



**HUBUNGAN PEMBAGIAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TELAH GO PUBLIC**

Studi pada :

PT Merck Tbk
PT Tempo Scan Pacific Tbk
PT Dankos Laboratories Tbk
PT Bayer Indonesia Tbk
PT Pyridam Farma Tbk

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor

Diajukan Oleh

Amalia Dewi Muchtar
NRP : 022199197

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2004**

**HUBUNGAN PEMBAGIAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TELAH GO PUBLIC**

Studi pada :

PT Merck Tbk

PT Tempo Scan Pacific Tbk

PT Dankos Laboratories Tbk

PT Bayer Indonesia Tbk

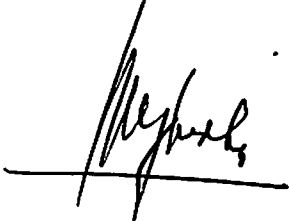
PT Pyridam Farma Tbk

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat
dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



(Eddy Mulyadi S, Drs., Ak., MM.)

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ketut Sunarta, Drs., Ak., MM.)

**HUBUNGAN PEMBAGIAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TELAH GO PUBLIC**

Studi pada :

PT Merck Tbk

PT Tempo Scan Pacific Tbk

PT Dankos Laboratories Tbk

PT Bayer Indonesia Tbk

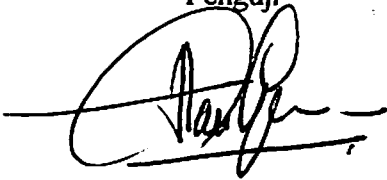
PT Pyridam Farma Tbk

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat
dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Bogor

Menyetujui :

Penguji



(H. Hari Gursida, Drs., Ak., MM.)

Pembimbing



1. (Wahyu Eko Budi S, Drs., Ak., MBA.)



2. (Ferdisar Adrian, SE., MM.)

" Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat "

(QS. Al-Mujaadilah ; 11)

" Akal dan Pengetahuan ibarat tubuh dan jiwa. Tanpa tubuh, jiwa tak lebih hianya seperti angin kosong. Tanpa jiwa, tubuh pun ibarat bingkai yang tak punya arti "

(Kahlil Gibran)

*Dedicated especially to my parents
and my sister for their support, love
and patient.....*

ABSTRAK

Perkembangan pasar modal Indonesia sebagai alternatif pendanaan bagi perusahaan di samping perbankan secara perlahan tumbuh menjadi bagian berkembangnya perekonomian Indonesia. Saham sebagai salah satu surat berharga yang diperjual belikan di pasar modal memiliki potensi keuntungan dan resiko yang lebih tinggi dibandingkan bentuk investasi lainnya. Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus dana di masa depan yang diharapkan untuk diterima investor. Arus dana yang akan diterima oleh investor ini salah satunya bersumber dari dividen. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk memilih judul penelitian “ Hubungan Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Telah Go Public Studi Pada PT Merck Tbk, PT Tempo Scan Pacific Tbk, PT Dankos Laboratories Tbk, PT Bayer Indonesia Tbk, PT Pyridam Farma Tbk “. Adapun identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pembagian dividen pada kelima perusahaan farmasi yang menjadi objek dalam penelitian ini selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2001 ?
- 2) Bagaimana perkembangan harga saham dari kelima perusahaan farmasi yang menjadi objek dalam penelitian ini selama periode pembagian dividen tahun 2000 sampai dengan tahun 2001 ?
- 3) Bagaimana hubungan pembagian dividen dari kelima perusahaan farmasi yang menjadi objek dalam penelitian ini terhadap harga saham pada periode pembagian dividen tahun 2000 sampai dengan tahun 2001 ?

Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya ditetapkan berdasarkan hasil RUPS. Dividen dapat dibagikan dalam bentuk kas ataupun saham yang pembayarannya dilakukan secara interim maupun final. Dalam pembagian dividen terdapat lima tanggal sebagai prosedur dalam pembagian dividen, yaitu tanggal pengumuman (*declaration date*), tanggal *cum* dividen, tanggal pemisahan (*ex-dividend*), tanggal pencatatan (*record date*), dan tanggal pembayaran (*payment date*).

Harga saham merupakan ukuran kinerja manajemen, berdasarkan sudut pandang teoritis pengaruh dividen dalam menentukan harga saham adalah jelas,

karena harga saham merupakan nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan di masa datang.

Penelitian dilakukan pada PT Bursa Efek Jakarta dengan mengambil studi pada lima perusahaan farmasi, yaitu PT Merck Tbk, PT Tempo Scan Pacific Tbk, PT Dankos Laboratories Tbk, PT Bayer Indonesia Tbk, dan PT Pyridam Farma Tbk. Metode penelitian meliputi desain penelitian yang terdiri dari tujuan studi, type penelitian, dan unit analisis. Operasionalisasi variabel yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel sesuai dengan judul yang meliputi konsep, dimensi, indikator, ukuran, dan skala. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan meliputi penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, metode analisis yang digunakan adalah metode non statistik.

Dari hasil analisis data yang dilakukan pada kelima perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini selama pembagian dividen untuk tahun buku 2000 sampai dengan tahun 2001 menunjukkan :

- 1) Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pengumuman dividen terhadap harga saham.
- 2) Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara besar kecilnya dividen per saham yang dibagikan terhadap harga saham.

Dengan demikian calon investor dapat melakukan investasi saham pada saat perusahaan mengumumkan pembagian dividen karena pada saat itu terdapat harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan, bagi perusahaan hendaknya mempertimbangkan tingkat likuiditas dan hutang perusahaan, sebelum mengusulkan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Telah Go Public Studi Pada : PT Merck Tbk, PT Tempo Scan Pacific Tbk, PT Dankos Laboratories Tbk, PT Bayer Indonesia Tbk, PT Pyridam Farma Tbk.**

Banyak pihak yang telah memberikan bantuan maupun dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Bapak Eddy Mulyadi S, Drs.,Ak.,MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
- 2) Bapak Ketut Sunarta, Drs.,Ak.,MM., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
- 3) Bapak H. Hari Gursida, Drs., Ak., MM., selaku Dosen Penguji sidang skripsi.
- 4) Bapak Wahyu Eko Budisantoso, Drs., Ak., MM., selaku Dosen Pembimbing utama, yang telah banyak memberikan pengarahan-pengarahan.
- 5) Bapak Ferdisar Adrian., SE., MM., selaku Co Pembimbing, yang telah banyak memberikan bimbingan.
- 6) Ibu Ellyn Oktavianty, SE., MM., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
- 7) Ibu Farida A. Effendy, selaku Manajer Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Jakarta yang membantu penulis dalam mencari dan mengumpulkan data.

- 8) Seluruh staf Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Jakarta.
- 9) Staf Perpustakaan dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
- 10) Kedua orang tua dan adikku tercinta yang senantiasa mendoakan serta memberikan dorongan kepada penulis.
- 11) Seluruh teman-temanku di kelas A sampai F, terutama Rina, Berlin, Rully, Desi, Sri, Leli, Risa, Fitri, Yaneu, Viena, Ii, mba Santi, Arief, Arie, dan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih sudah menjadi sahabat-sahabat terbaikku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, walaupun telah dikerjakan dengan segenap kemampuan. Oleh karena itu penulis berterima kasih apabila terdapat kritik dan saran yang dapat memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata semoga makalah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Bogor, Maret 2004

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Maksud Penelitian.....	6
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma.....	7
1.5.1. Kerangka Pemikiran dan Paradigma.....	7
1.5.2. Hipotesis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Manajemen Keuangan.....	11
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	11
2.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan.....	12
2.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan.....	13
2.2. Dividen.....	14
2.2.1. Pengertian Dividen.....	14
2.2.2. Prosedur Pembayaran Dividen.....	15
2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.....	16
2.2.4. Bentuk-Bentuk Dividen Yang Dibagikan.....	22
2.2.5. Jenis Dividen Yang Dibagikan.....	26
2.2.6. Teori-Teori Kebijakan Dividen.....	27
2.3. Harga Saham.....	31
2.3.1. Pengertian Saham.....	31
2.3.2. Pengertian Harga Saham.....	32
2.3.3. Jenis-Jenis Saham.....	32
2.3.4. Penilaian Saham.....	35
2.3.5. Analisis Saham.....	39
2.3.6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	40
2.4. Pengaruh Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham.....	42
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian.....	44
3.2. Metode Penelitian.....	44
3.2.1. Desain Penelitian.....	45
3.2.2. Operasionalisasi Variabel.....	46

3.2.3.	Metode Penarikan Sampel.....	47
3.2.4.	Prosedur Pengumpulan Data	47
3.2.5.	Metode Analisis	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Profil Perusahaan.....	48
4.1.1.	Sejarah Perusahaan.....	48
4.1.2.	Struktur Organisasi.....	51
4.1.3.	Kegiatan Perusahaan.....	51
4.2.	Isi dan Pembahasan.....	54
4.2.1.	Pembagian Dividen PT Merck Tbk	54
4.2.1.1.	Bentuk Dividen Yang Dibagikan.....	54
4.2.1.2.	Jenis Dividen Yang Dibagikan	55
4.2.1.3.	Besar Dividen Yang Dibagikan.....	55
4.2.1.4.	Waktu Pembagian Dividen	56
4.2.2.	Harga Saham PT Merck Tbk	59
4.2.2.1.	Jumlah Saham.....	59
4.2.2.2.	Perkembangan Harga Saham	59
4.2.3.	Pembagian Dividen PT Tempo Scan Pacific Tbk.....	67
4.2.3.1.	Bentuk Dividen Yang Dibagikan.....	67
4.2.3.2.	Jenis Dividen Yang Dibagikan	68
4.2.3.3.	Besar Dividen Yang Dibagikan.....	68
4.2.3.4.	Waktu Pembagian Dividen	69
4.2.4.	Harga Saham PT Tempo Scan Pacific Tbk.....	70
4.2.4.1.	Jumlah Saham.....	70
4.2.4.2.	Perkembangan Harga Saham.....	70
4.2.5.	Pembagian Dividen PT Dankos Laboratories Tbk	75
4.2.5.1.	Bentuk Dividen Yang Dibagikan	76
4.2.5.2.	Jenis Dividen Yang Dibagikan.....	76
4.2.5.3.	Besar Dividen Yang Dibagikan.....	76
4.2.5.4.	Waktu Pembagian Dividen	77
4.2.6.	Harga Saham PT Dankos Laboratories Tbk	78
4.2.6.1.	Jumlah Saham.....	78
4.2.6.2.	Perkembangan Harga Saham	78
4.2.7.	Pembagian Dividen PT Bayer Indonesia Tbk	82
4.2.7.1.	Bentuk Dividen Yang Dibagikan	82
4.2.7.2.	Jenis Dividen Yang Dibagikan	82
4.2.7.3.	Besar Dividen Yang Dibagikan.....	83
4.2.7.4.	Waktu Pembagian Dividen	83
4.2.8.	Harga Saham PT Bayer Indonesia Tbk.....	85
4.2.8.1.	Jumlah Saham	85
4.2.8.2.	Perkembangan Harga Saham	85
4.2.9.	Pembagian Dividen PT Pyridam Farma Tbk	88
4.2.9.1.	Bentuk Dividen Yang Dibagikan	88
4.2.9.2.	Jenis Dividen Yang Dibagikan	89
4.2.9.3.	Besar Dividen Yang Dibagikan.....	89
4.2.9.4.	Waktu Pembagian Dividen	89
4.2.10.	Harga Saham PT Pyridam Farma Tbk	90

4.2.10.1. Jumlah Saham	90
4.2.10.2. Perkembangan Harga Saham	90

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	92
5.2. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- TABEL I. PEMBAGIAN DIVIDEN PT MERCK TBK PERIODE 2000-2001
- TABEL II. WAKTU PEMBAGIAN DIVIDEN PT MERCK TBK PERIODE 2000-2001
- TABEL III. PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT MERCK TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM 2000
- TABEL IV. PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT MERCK TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM 2001
- TABEL V. PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT MERCK TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000
- TABEL VI. PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT MERCK TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001
- TABEL VII. PEMBAGIAN DIVIDEN PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK PERIODE 2000-2001
- TABEL VIII. WAKTU PEMBAGIAN DIVIDEN PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK PERIODE 2000-2001
- TABEL IX. PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM 2001
- TABEL X. PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000
- TABEL XI. PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001
- TABEL XII. PEMBAGIAN DIVIDEN PT DANKOS LABORATORIES TBK PERIODE 2000-2001
- TABEL XIII. WAKTU PEMBAGIAN DIVIDEN PT DANKOS LABORATORIES TBK PERIODE 2000-2001
- TABEL XIV. PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT DANKOS LABORATORIES TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000
- TABEL XV. PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT DANKOS LABORATORIES TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001
- TABEL XVI. PEMBAGIAN DIVIDEN PT BAYER INDONESIA TBK (BYSB) PERIODE 2000-2001
- TABEL XVII. WAKTU PEMBAGIAN DIVIDEN PT BAYER INDONESIA TBK (BYSB) PERIODE 2000-2001
- TABEL XVIII. PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT BAYER INDONESIA TBK (BYSB) PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000
- TABEL XIX. PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT BAYER INDONESIA TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001
- TABEL XX. PEMBAGIAN DIVIDEN PT PYRIDAM FARMA TBK PERIODE 2000-2001
- TABEL XXI. WAKTU PEMBAGIAN DIVIDEN PT PYRIDAM FARMA TBK PERIODE 2000-2001
- TABEL XXII. PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT PYRIDAM FARMA TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001

DAFTAR GRAFIK

- GRAFIK 1. HARGA SAHAM PT MERCK TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM 2000
- GRAFIK 2. HARGA SAHAM PT MERCK TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM 2001
- GRAFIK 3. HARGA SAHAM PT MERCK TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000
- GRAFIK 4. HARGA SAHAM PT MERCK TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001
- GRAFIK 5. HARGA SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM 2001
- GRAFIK 6. HARGA SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000
- GRAFIK 7. HARGA SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001
- GRAFIK 8. HARGA SAHAM PT DANKOS LABORATORIES TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000
- GRAFIK 9. HARGA SAHAM PT DANKOS LABORATORIES TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001
- GRAFIK 10. HARGA SAHAM PT BAYER INDONESIA TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000
- GRAFIK 11. HARGA SAHAM PT BAYER INDONESIA TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001
- GRAFIK 13. HARGA SAHAM PT PYRIDAM FARMA TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. STRUKTUR ORGANISASI PT BURSA EFEK JAKARTA

LAMPIRAN 2. SURAT RISET

LAMPIRAN 3. DIVIDEND PAYMENT

LAMPIRAN 4. KURS HARIAN SAHAM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Secara perlahan namun pasti pasar modal telah tumbuh menjadi bagian penting dari berkembangnya perekonomian Indonesia. Sebagai negara yang tengah membangun dan mengejar ketinggalannya dari negara-negara lain, maka faktor pembiayaan perusahaan merupakan salah satu faktor penentu. Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan Indonesia di samping perbankan. Kehadiran pasar modal, pada sisi lain dapat dilihat sebagai wahana alternatif dalam berinvestasi.

Pengertian pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham maupun obligasi. Aliran baru memberikan pengertian bahwa pasar modal sebagai wahana untuk menghimpun dana guna pembiayaan pembangunan yang merupakan wujud nyata peran serta masyarakat. Sedangkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 memberikan pengertian yang lebih spesifik tentang pasar modal yaitu “ Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek “. Efek merupakan istilah baku yang digunakan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 untuk menyatakan surat berharga atau sekuritas.

Surat berharga di pasar modal dapat diklasifikasikan ke dalam dua bentuk, yaitu surat berharga yang bersifat penyertaan atau ekuitas dan kita kenal dengan istilah saham (*stock*) serta surat berharga yang bersifat pendapatan tetap dan kita kenal dengan istilah obligasi (*bond*) sedangkan *warrant*, *right*, opsi, dan lain-lain merupakan instrumen turunan dari kedua instrumen pokok tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis akan membahas mengenai saham. Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Di dalam bursa saham kita mengenal beberapa istilah harga saham seperti *open*, *high*, *low*, dan *close price*. *Open* merupakan harga yang terjadi pada transaksi pertama satu saham, *high* merupakan harga tertinggi transaksi yang tercapai pada satu saham, *low* merupakan harga terendah transaksi yang tercapai pada satu saham, dan *close* merupakan harga yang terjadi pada transaksi terakhir satu saham. Selain keempat istilah tersebut ada pula istilah lain yaitu *bid* yang berarti harga yang diminati pembeli untuk melakukan transaksi, dan *ask* yang berarti harga yang diminati penjual untuk melakukan transaksi.

Seseorang yang melakukan investasi saham pada dasarnya memiliki dua keuntungan yang akan diperoleh, yaitu :

1) Dividen

Dividen adalah pembagian bagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Dividen dibagikan dalam bentuk kas atau saham.

2) *Capital gain*

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Di samping dua keuntungan tersebut terdapat saham bonus, yaitu saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham. Agio saham adalah selisih antara harga jual terhadap harga nominal saham tersebut pada saat perusahaan melakukan penawaran umum di pasar perdana.

Labanya bersih merupakan sumber dana dalam pembagian dividen dan besar dividen yang dibagikan didasarkan hasil keputusan rapat para pemegang saham dengan memperhatikan tingkat kesehatan keuangan perusahaan serta kebutuhan dana internal untuk investasi perusahaan. Seorang investor yang berhak menerima dividen adalah yang membeli saham sebelum tanggal pemisahan dividen atau yang biasa disebut *cum dividen*. Biasanya tanggal pemisahan terjadi pada hari keempat sebelum tanggal pencatatan, apabila seseorang membeli saham sesudah tanggal pemisahan dividen maka hak dividen tidak lagi melekat pada saham tersebut.

Suatu kenaikan dividen yang lebih tinggi dari yang diperkirakan merupakan isyarat bagi investor bahwa manajemen perusahaan memperkirakan peningkatan laba di masa mendatang, sebaliknya penurunan dividen merupakan isyarat bahwa manajemen meramalkan laba yang rendah di masa mendatang. Perubahan dividen mengandungi

informasi mengenai perubahan dalam penafsiran manajemen terhadap prospek perusahaan pada masa mendatang.

Harga saham di bursa efek berfluktuasi setiap saat. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, contoh dari keduanya adalah pembagian dividen, kinerja perusahaan, hasil penjualan, tingkat suku bunga, inflasi, maupun faktor keamanan. Karakteristik saham yaitu *high risk-high return*, artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan yang tinggi dibanding investasi lain, namun juga berpotensi memiliki resiko yang tinggi pula. Harga pasar menunjukkan seberapa baik manajemen menjalankan tugasnya atas nama para pemegang saham.

Kelima perusahaan farmasi yang menjadi objek dalam penelitian ini menetapkan pembagian dividen yang besarnya berbeda-beda. Kelima perusahaan ini bergerak dalam sektor obat-obatan. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia serta pertumbuhan perkapitanya membuat pola konsumsi terhadap obat-obatan meningkat, masyarakat semakin sadar dan menuntut kualitas yang tinggi dari obat-obatan, sehingga industri farmasi memiliki potensi yang besar untuk berkembang. Oleh karena itu untuk dapat menarik minat investor dalam membeli saham perusahaan, pembagian dividen sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, besarnya harus ditetapkan dengan seksama. Dividen per saham yang dibagikan setiap periode, besarnya berbeda-beda. Perusahaan dapat

menetapkan dua jenis dividen, yaitu interim dan final, namun banyak perusahaan yang hanya menetapkan dividen final saja.

Tanggal prosedur pembagian dividen ditetapkan lima tanggal yang masing-masing akan memberikan fenomena dalam perkembangan harga saham. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “ **Hubungan Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Telah Go Public Studi Pada PT Merck Tbk, PT Tempo Scan Pacific Tbk, PT Dankos Laboratories Tbk, PT Bayer Indonesia Tbk, dan PT Pyridam Farma Tbk.** “

1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pembagian dividen pada kelima perusahaan farmasi yang menjadi objek dalam penelitian ini selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2001 ?
- 2) Bagaimana perkembangan harga saham pada kelima perusahaan farmasi yang menjadi objek dalam penelitian ini selama periode pembagian dividen tahun 2000 sampai dengan tahun 2001 ?
- 3) Bagaimana hubungan pembagian dividen dari kelima perusahaan farmasi yang menjadi objek dalam penelitian ini terhadap harga saham pada periode pembagian dividen tahun 2000 sampai dengan tahun 2001 ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud diadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan identifikasi masalah yang penulis bahas.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian makalah ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pembagian dividen pada kelima perusahaan farmasi yang menjadi objek dalam penelitian ini selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2001.
- 2) Untuk mengetahui perkembangan harga saham pada kelima perusahaan farmasi yang menjadi objek dalam penelitian ini selama periode pembagian dividen tahun 2000 sampai dengan tahun 2001.
- 3) Untuk mengetahui hubungan pembagian dividen dari kelima perusahaan farmasi yang menjadi objek dalam penelitian ini terhadap harga saham selama periode pembagian dividen tahun 2000 sampai dengan tahun 2001.

1.4. Kegunaan Penelitian

Data dan informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan :

1) Kegunaan Praktis

Diharapkan perusahaan farmasi yang menjadi objek penelitian ini dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembagian dividen di masa yang akan datang, dan kepada para calon investor yang akan membeli saham dapat mempertimbangkan waktu yang tepat dalam mengadakan transaksi ketika akan dilakukan pembagian dividen.

2) Kegunaan Akademis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai mata kuliah Manajemen Keuangan khususnya pembahasan dividen dan investasi saham.

1.5. Kerangka Pemikiran, Paradigma, dan Hipotesis

1.5.1. Kerangka Pemikiran dan Paradigma

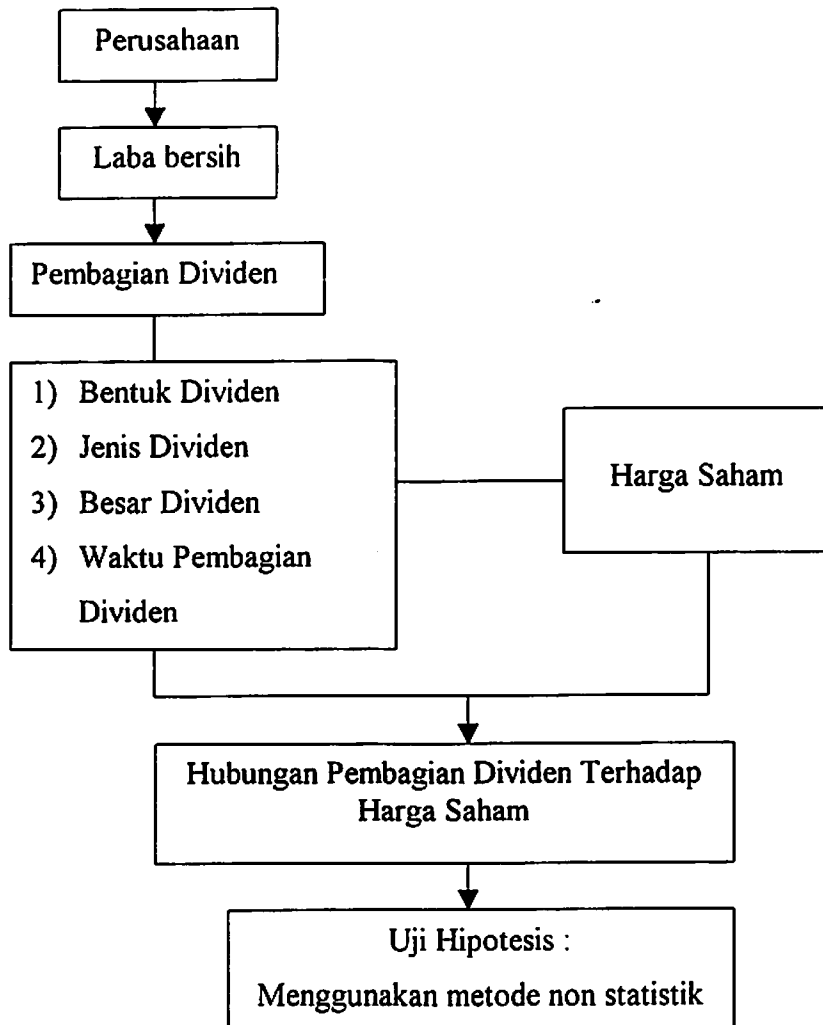
Besar kecilnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan tergantung pada tingkat laba yang dapat dicapai dan kebijakan dividen yang diputuskan dalam RUPS.

Dalam pembagian dividen terdapat beberapa bentuk dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham namun yang lazim dilakukan oleh perusahaan adalah membagikan dividen tunai/kas. Prosedur dalam pembagian dividen juga terdiri atas beberapa waktu yaitu tanggal pengumuman, tanggal pemisahan dividen (*ex-dividen*), tanggal pencatatan, dan tanggal pembayaran.

Dari keempat tanggal tersebut dikenal pula istilah *cum* dividen, yaitu tanggal sebelum terjadinya *ex*-dividen.

Berdasarkan sudut pandang teoritis pengaruh dividen dalam menentukan harga saham adalah jelas, karena harga saham adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan di masa datang. Harga saham yang diperdagangkan di bursa efek bergerak secara tidak tetap dan terus mengalami fluktuasi, tergantung dari permintaan dan penawaran. Terdapat fenomena yang dapat mempengaruhi perkembangan harga saham suatu emiten, seperti adanya pembagian dividen, pengaruh berita, keadaan ekonomi maupun kinerja perusahaan itu sendiri.

Harga pasar saham adalah harga saham yang diperjual belikan oleh para investor di pasar modal. Harga pasar saham perusahaan menunjukkan penilaian sentral dari pelaku pasar dan bertindak sebagai barometer dari kinerja bisnis. Terdapat dua analisis dalam menetapkan harga saham perusahaan, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental berupaya mengidentifikasi prospek perusahaan lewat analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya untuk bisa memperkirakan harga saham di masa yang akan datang seperti laba dan EPS. Sedangkan analisis teknikal menggunakan data perubahan harga di masa yang lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga sekuritas di masa yang akan datang.

PARADIGMA PENELITIAN

1.5.2. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Kelima perusahaan telah menetapkan pembagian dividen kas.
- 2) Peningkatan harga saham terjadi pada saat pengumuman pembagian dividen.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan disiplin ilmu yang penting, karena seringkali baik perusahaan maupun individu dihadapkan pada permasalahan mengenai pengaturan keuangan mereka serta pertimbangan dalam mengambil keputusan keuangan.

2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan menurut James C. Van Horne dan Jhon M. Wachowicz, Jr dalam buku **Principles Of Financial Management** yang dialihbahasakan oleh Heru Sutojo adalah "Segala aktivitas berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh." (Heru ; 1997 ; hal 2)

Sedangkan R. Agus Sartono dalam buku **Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi** mendefinisikan manajemen keuangan sebagai berikut :

Manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. (R.Agus ; 1997 ; hal 8)

Berdasarkan dua pengertian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pengertian manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan.

2.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan

Untuk bisa mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Tujuan manajemen keuangan menurut **Stanley B. Block** dan **Geoffrey A. Hirt** dalam buku **Foundations of Financial Management** adalah **“The primary goal of financial managers is to maximize the wealth of the shareholders”** (Block, Geoffrey ; 2000 ; hal 5)

Sedangkan **J. Fred Weston** dan **Eugene F. Brigham** dalam buku **Essentials Of Managerial Finance Tenth Edition** memberikan tujuan dari manajemen keuangan sebagai berikut **“Management primary goal is stockholder wealth maximization which, as we shall see, translates into maximizing the price of firm’s common stock.”** (Weston, Brigham ; 1993 ; hal 14)

Dari kedua tujuan di atas penulis menyimpulkan bahwa tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang ditunjukkan oleh harga pasar saham perusahaan.

2.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan menurut R. Agus Sartono dalam buku **Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi** adalah **“Pengambilan keputusan investasi, pengambilan keputusan pembelanjaan, dan kebijakan dividen.”** (R. Agus ; 1997 ; hal 8)

Fungsi pertama menyangkut keputusan alokasi dana baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Kedua, manajer keuangan berfungsi sebagai pengambil keputusan pembelanjaan atau pembiayaan investasi. Fungsi ketiga seorang manajer keuangan adalah kebijakan dividen. Kebijakan ini menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan seharusnya dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan dalam bentuk laba ditahan.

Sedangkan Suad Husnan dan Enny Pudiastuti dalam buku **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, menerangkan bahwa manajer keuangan harus mengambil keputusan tentang :

- 1) **Penggunaan dana (disebut sebagai keputusan investasi)**
- 2) **Memperoleh dana (disebut sebagai keputusan pendanaan)**
- 3) **Pembagian laba (di sebut sebagai kebijakan dividen).** (Suad, Enny ; 1998 ; hal 6)

Dari pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa fungsi manajemen keuangan terdiri atas :

- 1) **Keputusan investasi**

- 2) Keputusan pendanaan / pembelanjaan
- 3) Kebijakan dividen

2.2. Dividen

2.2.1. Pengertian Dividen

Menurut **Stephen A. Ross, Randolph W. Westerfield, dan Bradford D. Jordan** dalam buku **Fundamentals of Corporate Finance**, pengertian dividen adalah “ A payment made out of a firm’s earnings to it’s owners, in the form of either cash or stock” (**Ross, Randolph, Bradford : 1998 ; hal 503**)

Sedangkan **Jay M. Smith, Jr dan K Fred Skousen** dalam buku **Intermediate Accounting Comprehensive Volume, 9th Edition** yang dialihbahasakan oleh **Alfonsus Sirait**, pengertian dividen adalah “**Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik.**” (**Alfonsus ; 1996 ; hal 155**)

Penulis menyimpulkan dari kedua definisi di atas, bahwa dividen adalah pembagian laba yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham.

2.2.2. Prosedur Pembayaran Dividen

Menurut Eugene F. Brigham dan J. Fred Weston dalam buku **Essentials Of Managerial Finance Tenth Edition** prosedur pembayaran dividen adalah sebagai berikut :

- 1) **Declaration date** :The date on which a firm's director issue a statement declaring dividen.
- 2) **Holder-of-record date** : If the company lists the stockholder as an owner on this date, then the stockholder receives the dividend.
- 3) **Ex-dividend date** :The date on which the right to the current dividend no longer accompanies a stock ; it is usually four working days prior to the holder-of-record date.
- 4) **Payment date** :The date on which a firm actually mails dividend checks.
(Weston, Eugene ; 1993 ; hal 681-683)

Sedangkan menurut Timothy J. Gallagher dan Joseph D. Andrew, Jr dalam buku **Financial Management : Principles And Practice**, menerangkan bahwa mekanisme pembayaran dividen adalah :

- 1) **The declaration date** : Board announces a dividend will be paid
- 2) **Two days prior to date of record** :Stock begins to trade ex-dividend
- 3) **Date of record** : All who had common stock on this day receive the dividend.
- 4) **Payment date** : Dividend check are mailed to stockholders.
(Gallagher, Joseph ; 2000 : hal 410)

Dari kedua pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa prosedur pembayaran dividen terdiri atas :

- 1) Tanggal pengumuman
- 2) Tanggal pencatatan

- 3) Tanggal pemisahan dividen
- 4) Tanggal pembayaran dividen

2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland dalam buku *Managerial Finance 9 th Edition* yang dialihbahasakan oleh A. Jaka Wasana dan Kibrandoko, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah :

a) Undang-undang

Undang-undang menentukan bahwa dividen harus dibayar dari laba, baik laba tahun berjalan maupun laba tahun lalu yang ada pada pos “laba ditahan (*retained earnings*)” di neraca. Peraturan pemerintah menekankan tiga hal : (1)Peraturan laba bersih; (2) Larangan pengurangan modal (*capital impairment rule*) dan (3)Peraturan kepailitan (*insolvency rule*). Peraturan laba bersih menyatakan bahwa dividen dapat dibayar dari laba saat ini atau tahun lalu. Larangan pengurangan modal melindungi pemberi kredit karena adanya larangan untuk membayar dividen dengan mengurangi modal. Peraturan kepailitan menyatakan bahwa perusahaan tidak dapat membayar dividen pada saat pailit.

b) Posisi Likuiditas

Laba ditahan biasanya diinvestasikan dalam bentuk aktiva yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha, jadi tidak disimpan dalam bentuk kas. Meskipun perusahaan mempunyai catatan mengenai

laba, perusahaan mungkin tidak dapat membayar tunai dividen karena posisi likuiditasnya.

c) Kebutuhan Pelunasan Hutang

Jika perusahaan memutuskan untuk melunasi hutangnya, maka biasanya perlu untuk menahan laba.

d) Pembatasan dalam Perjanjian Hutang

Perjanjian hutang, khususnya apabila merupakan hutang jangka panjang seringkali membatasi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen tunai.

e) Tingkat Ekspansi Aktiva

Semakin cepat sebuah perusahaan berkembang, semakin besar kebutuhannya untuk membiayai ekspansi aktiva. Kalau kebutuhan dana di masa depan semakin besar, perusahaan akan cenderung untuk menahan laba daripada membayarkannya.

f) Tingkat Laba

Tingkat hasil pengembalian yang diharapkan akan menentukan pilihan relatif untuk membayar laba tersebut dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau menggunakannya di perusahaan tersebut.

g) Stabilitas Laba

Suatu perusahaan yang mempunyai laba stabil seringkali dapat memperkirakan berapa besar laba di masa yang akan datang. Perusahaan ini biasanya cenderung membayarkan laba dengan

persentase yang lebih tinggi daripada perusahaan yang labanya berfluktuasi.

h) Akses ke Pasar Modal

Suatu perusahaan yang besar dan telah berjalan baik, dan mempunyai catatan profitabilitas dan stabilitas, akan mempunyai akses yang mudah ke pasar modal dan mempunyai bentuk lain dari pendanaan. Perusahaan yang sudah mapan cenderung untuk memberi tingkat pembayaran dividen yang lebih tinggi dari perusahaan kecil atau baru.

i) Kendali Perusahaan

Beberapa perusahaan melakukan ekspansi hanya sampai pada tingkat penggunaan laba internal saja. Menghimpun dana melalui penjualan tambahan saham biasa akan mengurangi kekuasaan kelompok dominan, maka pembiayaan internal dalam usaha mempertahankan kendali perusahaan akan memperkecil pembayaran dividen.

j) Posisi Pemegang Saham Sebagai Pembayaran Pajak

Pada perusahaan yang dipegang oleh pembayar pajak dalam golongan berpendapatan tinggi, cenderung untuk membayar dividen yang rendah. Pemilik cenderung untuk menempatkan pendapatan mereka dalam bentuk peningkatan modal daripada dividen. (Jaka, Kibrandoko ; 1997 ; hal 127-130)

Menurut R. Agus Sartono, dalam buku *Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi*, faktor-faktor yang berkaitan dengan kebijakan dividen adalah :

1) Kebutuhan Dana Perusahaan

Kebutuhan dana bagi perusahaan dalam kenyataannya merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan dividen yang akan diambil. Aliran kas perusahaan yang diharapkan, pengeluaran modal di masa datang yang diharapkan, kebutuhan tambahan piutang dan persediaan, pola (skedul) pengurangan utang dan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi posisi kas perusahaan harus dipertimbangkan dalam analisis kebijakan dividen.

2) Likuiditas

Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen. Karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan dan *profitable* akan memerlukan dana yang cukup besar guna membiayai investasinya, oleh karena itu mungkin akan kurang likuid karena dana yang diperoleh lebih banyak diinvestasikan pada aktiva tetap dan aktiva lancar yang permanen.

Likuiditas perusahaan sangat besar pengaruhnya terhadap investasi perusahaan dan kebijakan pemenuhan kebutuhan dana.

3) Kemampuan Meminjam

Posisi likuiditas perusahaan dapat diatasi dengan kemampuan perusahaan untuk meminjam dalam jangka pendek. Kemampuan meminjam yang lebih besar, fleksibilitas yang lebih besar akan memperbesar kemampuan membayar dividen. Fleksibilitas perusahaan dipengaruhi juga oleh kemampuan perusahaan untuk bergerak di pasar modal dengan mengeluarkan obligasi. Perusahaan yang semakin besar dan sudah *establish* akan memiliki *access* yang lebih baik di pasar modal. Kemampuan meminjam yang lebih besar, fleksibilitas yang lebih besar akan memperbesar kemampuan membayar dividen.

4) Keadaan Pemegang Saham

Jika hampir semua pemegang saham berada dalam golongan *high tax* dan lebih suka memperoleh *capital gains*, maka perusahaan dapat mempertahankan *dividend payout* yang rendah. Dengan *dividend payout* yang rendah tentunya dapat diperkirakan apakah perusahaan akan menahan laba untuk kesempatan investasi yang *profitable*.

5) Stabilitas Dividen

Bagi para investor faktor stabilitas dividen akan lebih menarik daripada *dividend payout ratio* yang tinggi. Stabilitas di sini dalam arti tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan,

yang ditunjukkan oleh koefisien arah yang positif. Apabila faktor lain sama, saham yang memberikan dividen yang stabil selama periode tertentu akan mempunyai harga yang lebih tinggi daripada saham yang membayar dividennya dalam persentase yang tetap terhadap laba. Bagi investor pembayaran dividen yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil pula dengan demikian risiko perusahaan juga relatif lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang membayar dividen tidak stabil. Dengan demikian kebijakan ini bukan hanya persentase dividen yang dibayarkan dalam hubungannya dengan laba tetapi juga bagaimana dividen yang benar-benar diterima itu dapat dipertahankan. (R. Agus ; 1997 ; hal 385-388)

Dari kedua pendapat di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, adalah :

- 1) Undang-undang
- 2) Posisi Likuiditas
- 3) Kebutuhan Pelunasan Hutang
- 4) Pembatasan dalam Perjanjian Hutang
- 5) Tingkat Ekspansi Aktiva
- 6) Tingkat Laba
- 7) Stabilitas Laba
- 8) Akses ke Pasar Modal
- 9) Kendali Perusahaan
- 10) Posisi Pemegang Saham Sebagai Pembayaran Pajak

2.2.4. Bentuk-Bentuk Dividen Yang Dibagikan

Menurut Jay M. Smith dan K. Fred Skousen dalam buku **Intermediate Accounting Comprehensive Volume** yang dialihbahasakan oleh **Alfonsus Sirait**, menerangkan bahwa bentuk-bentuk dividen yang dibagikan ada empat :

1) Dividen Kas

Dividen kas adalah dividen yang paling lazim dibagikan. Bagi suatu perusahaan, dividen ini menyebabkan penurunan laba yang dibagi dan kas. Kewajiban lancar untuk hutang dividen diakui pada tanggal pengumuman dividen; kewajiban ini dihapus ketika cek dividen dikirimkan kepada para pemegang saham.

2) Dividen harta

Pembagian kepada para pemegang saham yang dapat dibayar dengan aktiva selain kas biasanya disebut sebagai dividen harta. Sering kali aktiva yang akan didistribusikan adalah sekuritas perusahaan lain yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan memindahkan hak kepemilikannya dalam sekuritas itu kepada para pemegang saham. Dividen harta biasanya hanya terjadi dalam perseroan yang bersifat tertutup.

3) Dividen Saham

Perusahaan dapat membagikan tambahan saham perusahaan kepada para pemegang saham sebagai dividen saham. Dividen saham memungkinkan perusahaan untuk tetap menggunakan aktiva bersih yang dihasilkan dari laba bersih dan menawarkan

tambahan saham kepemilikan kepada pemegang saham. Dividen saham terbagi atas dua bagian, yaitu dividen saham yang kecil dan dividen saham yang besar. Dividen saham yang kecil terjadi apabila jumlah saham yang diterbitkan begitu kecil dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar sehingga tidak atau kurang berpengaruh terhadap harga pasar per lembar, dividen saham di bawah 20-25 % dari jumlah saham yang beredar sebelumnya dipandang sebagai dividen saham yang kecil. Sedangkan dividen saham yang melibatkan penerbitan lebih dari 20-25 % dipandang sebagai dividen saham yang besar.

4) Dividen Likuidasi

Dividen likuidasi adalah suatu pembagian yang merupakan pengembalian sebagian modal setoran kepada pemegang saham. Dividen kas yang biasa merupakan pengembalian atas investasi (*return "on" investment*) yang dibukukan dengan mengurangi laba ditahan, sedangkan dividen likuidasi merupakan "pemulangan investasi" (*return "of" investment*). Dividen likuidasi dibukukan dengan mengurangi modal setoran. (Alfonsus ; 1996 ; hal 159-163)

Sedangkan menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr dalam buku *Principles Of Financial Management* yang dialihbahasakan oleh Heru Sutojo, menerangkan bahwa aspek tambahan dari kebijakan dividen adalah :

1) Dividen Saham

Dividen saham merupakan pembayaran tambahan saham biasa kepada pemegang saham. Dividen saham hanya menunjukkan perubahan pembukuan dalam perkiraan ekuitas pemegang saham pada neraca perusahaan. Proporsi kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan tetap sama. Akuntansi membedakan dividen saham menjadi dividen saham persentase kecil dan dividen saham persentase besar.

a) Dividen Saham Persentase Kecil

Jika dividen saham menunjukkan peningkatan kurang dari 20 % dari saham biasa yang beredar sebelumnya, maka hal ini disebut dengan dividen saham persentase kecil.

b) Dividen Saham Persentase Besar

Dividen saham persentase besar (biasanya lebih dari atau sama dengan 20 % dari total saham beredar sebelumnya).

2) Pemecahan Saham

Pemecahan saham adalah peningkatan jumlah saham beredar dengan mengurangi nilai nominal saham; misalkan nilai nominal satu saham dibagi menjadi dua, sehingga terdapat dua saham yang masing-masing memiliki nilai nominal setengah dari nilai nominal awal. Tujuan utama pemecahan saham adalah untuk menempatkan saham dalam berbagai jenis perdagangan yang lebih disukai, sehingga dapat menarik para investor atau

dilakukan agar harga saham dapat lebih terjangkau dan saham tersebut dapat lebih aktif diperdagangkan.

Manajemen dapat menggunakan dividen saham atau pemecahan saham untuk memberikan keyakinan yang lebih tinggi mengenai masa depan yang baik perusahaan. Pengaruh informasi itu sendiri terhadap harga pasar masih membutuhkan bukti empiris. Di samping meningkatkan jumlah saham yang beredar, perusahaan terkadang ingin mengurangi jumlah saham yang beredar, hal ini dapat dicapai dengan kebalikan pemecahan saham (*reverse stock split*). Kebalikan pemecahan saham adalah pemecahan saham dimana jumlah saham beredar menurun ; misalkan pemecahan saham dimana pemegang saham menerima satu saham baru atas pertukaran dengan dua saham lama yang dimiliki. Pengumuman kebalikan pemecahan saham biasanya mengandung informasi yang bersifat negatif karena menunjukkan perusahaan seakan-akan memiliki masalah keuangan.

3) Pembelian Kembali Saham

Pembelian kembali saham adalah pembelian kembali saham oleh perusahaan penerbit, baik melalui pasar sekunder maupun pembelian langsung.

Pembelian kembali saham dilakukan untuk menyediakan saham bagi rencana opsi yang dimiliki manajemen serta untuk menyediakan saham bagi akuisisi yang ingin dilakukan perusahaan. Dua metode pembelian kembali yang paling sering

digunakan adalah penawaran tender sendiri (*self-tender-offer*) dan pembelian saham di pasar terbuka. Pada penawaran tender sendiri, perusahaan membuat penawaran resmi kepada para pemegang saham perusahaan untuk membeli sejumlah saham tertentu pada harga yang telah ditetapkan. Pada pembelian di pasar terbuka, perusahaan seperti halnya para investor lainnya membeli saham di pasar terbuka melalui pialang. (Heru ; 1998 ; hal 507-512)

Dari kedua pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa bentuk-bentuk dividen yang dibagikan adalah :

- 1) Dividen kas
- 2) Dividen harta
- 3) Dividen saham
- 4) Dividen likuidasi
- 5) Pemecahan saham
- 6) Pembelian kembali saham

2.2.5. Jenis Dividen Yang Dibagikan

Menurut M. Fakhruddin dan M. Sopian Hadianto dalam buku **Perangkat Dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal** menjelaskan bahwa jenis dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan ada dua, yaitu :

- 1) Dividen interim

Adalah dividen yang dinyatakan dan dibayarkan sebelum laba tahunan ditetapkan, biasanya terjadi per triwulan.

2) Dividen final

Adalah pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang merupakan bagian dari penggunaan laba perusahaan untuk satu tahun buku tertentu. (M. Fakhruddin, M. Sopian ; 2001 ; hal 312)

2.2.6. Teori-Teori Kebijakan Dividen

Menurut R. Agus Sartono dalam buku **Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi**, menerangkan bahwa teori –teori kebijakan dividen adalah sebagai berikut :

1) Dividen Adalah Tidak Relevan

Modigliani-Miller (MM) berpendapat bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dari asset perusahaan. Dengan demikian nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi. Hal yang terpenting dari pendapat Modigliani-Miller adalah bahwa pengaruh pembayaran dividen terhadap kemakmuran pemegang saham akan diimbangi dengan jumlah yang sama dengan cara pembelanjaan atau pemenuhan dana yang lain. Kenaikan pendapatan dari pembayaran dividen akan diimbangi dengan penurunan harga saham sebagai akibat penjualan saham baru. Dengan demikian apakah laba yang diperoleh dibagikan sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan tidak mempengaruhi kemakmuran pemegang saham.

2) *Bird-in-the Hand Theory*

Myron Gordon dan John Lintner berpendapat bahwa tingkat keuntungan yang diisyaratkan (k_e) akan meningkat sebagai akibat penurunan pembayaran dividen. Investor lebih merasa aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen daripada menunggu *capital gain*. Pendapat Gordon-Lintner ini oleh Modigliani-Miller diberi nama *the-bird-in-the hand fallacy*. Gordon-Lintner beranggapan bahwa investor memandang satu burung di tangan lebih berharga daripada seribu burung di udara. Sementara itu MM berpendapat bahwa tidak semua investor berkeinginan untuk menginvestasikan kembali dividen mereka di perusahaan yang sama atau sejenis dengan memiliki risiko yang sama ; oleh sebab itu tingkat risiko pendapatan mereka di masa datang bukannya ditentukan oleh kebijakan dividen, tetapi ditentukan oleh tingkat risiko investasi baru.

3) *Tax Differential Theory*

Karena dividen cenderung dikenakan pajak yang lebih tinggi daripada *capital gain*, maka investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi untuk saham dengan *dividen yield* yang tinggi, maka kelompok terakhir ini menyarankan bahwa perusahaan lebih baik menentukan *dividen payout ratio* yang rendah atau bahkan tidak membagikan dividen sama sekali untuk meminimumkan biaya modal dan memaksimumkan nilai perusahaan.

Selain dari tiga teori di atas terdapat pula isu lain tentang kebijakan dividen, yaitu :

1) *Clientile Effect*

Kita mengetahui bahwa terdapat banyak kelompok investor dengan berbagai kepentingan. Ada investor yang lebih menyukai memperoleh pendapatan saat ini dalam bentuk dividen seperti halnya individu yang sudah pensiun sehingga investor ini menghendaki perusahaan untuk membayar dividen yang tinggi. Tetapi ada pula investor yang lebih menyukai untuk menginvestasikan kembali pendapatan mereka, karena kelompok investor ini berada dalam tarif pajak yang cukup tinggi. Jika perusahaan menahan laba setelah pajak yang diperoleh, maka investor yang menyukai pembayaran dividen akan kecewa. Mereka memang akan menerima *capital gain*, tetapi untuk memenuhi kebutuhan, mereka terpaksa harus menjual sahamnya. Sementara itu investor yang memilih untuk menginvestasikan kembali pendapatannya menghendaki perusahaan untuk membayar dividen yang rendah, karena bagi mereka pembayaran dividen yang besar berarti pajak yang harus dibayar juga semakin besar. Ini terjadi karena mungkin kenaikan dividen mengakibatkan kenaikan tarif pajak pendapatan sehingga pembayaran dividen tidak begitu menguntungkan dibandingkan dengan kenaikan pajak yang harus dibayar. Dengan demikian

paling tidak terdapat dua kelompok investor dengan dua kepentingan yang bertentangan.

Dengan adanya dua kelompok investor tersebut, perusahaan dapat menentukan kebijakan dividen yang oleh manajemen dianggap paling baik, biarkan investor yang tidak menyukai kebijakan dividen perusahaan menjual saham mereka, dengan kata lain biarkan investor melakukan pemindahan investasi dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Tetapi perlu diingat bahwa transaksi ini berlangsung secara tidak efisien karena adanya biaya transaksi akibat penjualan saham. (R.Agus ; 1997 ; hal 370-382)

2) *Information content, or signaling, hypothesis*

yaitu suatu kenaikan dividen yang lebih besar daripada yang diperkirakan merupakan “sinyal” bagi investor bahwa manajemen perusahaan memperkirakan peningkatan laba di masa mendatang, sedangkan penurunan dividen menandakan perkiraan laba yang rendah atau buruk, jadi reaksi investor terhadap perubahan dalam pembagian dividen tidak menunjukkan bahwa investor lebih suka dividen daripada laba yang ditahan; perubahan harga saham hanya menunjukkan bahwa informasi penting terkandung di dalam pengumuman dividen, maka teori ini dinamakan *information content, or signaling, hypothesis* (Alfonsus ; 1990 ; hal 202)

Sesuai pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa teori-teori kebijakan dividen adalah sebagai berikut :

- 1) Teori dividen adalah tidak relevan
- 2) *Bird-in-the Hand Theory*
- 3) *Tax Differential Theory*
- 4) *Clientile effect*
- 5) *Information content, or signaling, hypothesis*

2.3. Harga Saham

2.3.1. Pengertian Saham

Saham merupakan bentuk investasi dengan potensi tingkat keuntungan dan kerugian yang lebih besar dibanding investasi lain.

Pengertian saham menurut **Pandji Anoraga dan Piji Pakarti** dalam buku **Pengantar Pasar Modal** adalah “Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas.” (Pandji, Piji ; 2001 ; hal 54)

Sedangkan menurut **L. Thian Hin** dalam buku **Panduan Berinvestasi Saham**, menyebutkan pengertian dari saham “Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. “ (Thian ; 2002 ; hal 13)

Dari kedua pengertian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pengertian saham adalah surat berharga yang merupakan tanda penyertaan modal pada Perseroan Terbatas.

2.3.2. Pengertian Harga Saham

Menurut Jhon D. Martin, Arthur J. Keown, William Petty, dan David Scott, Jr dalam buku *Basic Financial Management* yang dialih bahasakan oleh Haris Munandar menyebutkan “Nilai saham merupakan nilai sekarang atas seluruh arus kas yang akan dibagikan untuk para pemegang saham. “ (Haris ; 1997 ; hal 148)

2.3.3. Jenis-Jenis Saham

Menurut M. Fakhruddin dan M. Sopian Hadianto dalam buku *Perangkat Dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal* klasifikasi saham dapat dibedakan atas beberapa hal, yaitu :

a) Cara peralihan hak

1) Saham Atas Unjuk (*bearer stocks*), artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lainnya. Secara hukum, siapa yang memegang saham tersebut maka diakui sebagai pemiliknya dan berhak untuk ikut hadir dalam RUPS.

2) Saham Atas Nama (*registered stocks*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya.

b) Hak tagihan atau klaim

1) Saham biasa (*common stocks*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling yunior terhadap pembayaran

dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

- 2) Saham preferen (*preferred stocks*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena mendapat dividen serta memiliki hak tebus dan dapat dipertukarkan dengan saham biasa.

c) Kinerja saham

- 1) *Blue-Chips Stocks*, yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
- 2) *Income Stocks*, yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai.
- 3) *Growth Stocks (well-known)* yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
- 4) *Speculative Stocks*, yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi mempunyai kemampuan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

5) *Counter Cyclical Stocks*, yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. (Fakhruddin, Sopian ; 2001 ; hal 12-14)

Sedangkan menurut Donald E. Fischer dan Ronald J. Jordan dalam buku *Security Analysis And Portfolio Management*, membagi jenis-jenis saham sebagai berikut :

a) Common Stock

Common stock represents an ownership position. The holder of common stock are the owners of the firm, have the voting power that, among other things, elects the board of the director, and have a right to the earnings of the firms after all expenses and obligations have paid.

b) Preferred Stock

Preferred stock is said to be a "hybrid" security because it has features of both common stock and bond. Preferred stock is preferred with respect to asset and dividends. In the event of liquidation, preferred-stock holders have a claim on available assets before the common-stock holders. (Fischer, Ronald ; 1996 ; hal 11-13)

Berdasarkan dua pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa jenis-jenis saham adalah sebagai berikut :

- 1) Saham atas unjuk
- 2) Saham atas nama
- 3) Saham biasa

- 4) Saham preferen
- 5) *Blue-chip stocks*
- 6) *Income stocks*
- 7) *Growth stocks*
- 8) *Speculative stocks*
- 9) *Counter cyclical stock*

2.3.4. Penilaian Saham

Investasi dalam saham memberikan potensi keuntungan yang tinggi dan resiko yang tinggi pula, untuk itu investor hendaknya memperkirakan keuntungan yang diharapkan dari investasinya, dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Dalam hal ini dapat dilakukan penilaian saham.

Model penilaian saham yang kita lakukan sebenarnya menaksir nilai intrinsik saham. Ada juga yang menyebutkan istilah nilai intrinsik dengan nilai fundamental. Nilai intrinsik saham adalah nilai sebenarnya suatu saham yang diperdagangkan.

Menurut J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham dalam buku *Essentials of Managerial Finance* yang dialih bahasakan oleh Alfonsus Sirait, menjelaskan bahwa :

Dari saham biasa kita mengharapkan aliran arus kas pada masa datang, dan nilai saham dihitung dengan cara yang sama dengan nilai aktiva keuangan lainnya yaitu, sebagai nilai sekarang dari aliran arus kas mendatang yang diharapkan. (Alfonsus ; 1990 ; hal 234)

Maka untuk menghitung harga saham digunakan rumus :

$$P_o = \frac{D_1}{k_s - g}$$

Dimana :

P_o = nilai intrinsik dari saham hari ini berdasarkan taksiran investor tertentu mengenai aliran dividen yang diharapkan dari saham dan tingkat resiko dari aliran tersebut

D_1 = Dividen pertama yang diharapkan, dan akan dibayar akhir tahun: ini.

k_s = Tingkat pengembalian yang diharapkan

g = Laju pertumbuhan yang diharapkan dalam dividen per lembar saham (Alfonsus ; 1990 ; hal 240)

Sedangkan untuk mencari tingkat pengembalian yang diharapkan dari suatu saham dihitung dengan memakai rumus :

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i E(R_m)$$

Dimana :

$E(R_i)$ = Tingkat keuntungan yang diharapkan dari saham i

α_i = Bagian dari tingkat keuntungan saham yang tidak dipengaruhi oleh perubahan pasar

$\beta_i E(R_m)$ = Bagian yang berhubungan dengan pasar

Untuk mencari resiko (β) dari suatu saham dapat menggunakan indeks pasar seperti IHSG. (Sud ; 1998 ; hal 105)

Menurut M. Fakhruddin dan M. Sopian Hadianto dalam buku **Perangkat Dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal**, menjelaskan bahwa :

Pedoman yang digunakan dalam menaksir nilai intrinsik dibandingkan dengan nilai pasar saham saat ini adalah :

- 1) Apabila nilai intrinsik > dari harga pasar saham saat ini, maka saham tersebut undervalued, artinya harga saham tersebut terlalu rendah, oleh karena itu layak dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
- 2) Apabila nilai intrinsik < dari harga pasar saham saat ini, maka saham tersebut overvalued, artinya harga saham tersebut terlalu tinggi dan kita layak menjualnya atau "dilepas".
- 3) Apabila nilai intrinsik = harga pasar saham saat ini, maka saham tersebut dianggap menunjukkan nilai yang wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan. (Fakhruddin, Sopian ; 2001 ; hal 93)

Dua model penilaian saham yang sering digunakan, yaitu :

- 1) Pendekatan Nilai Sekarang (*Present Value Approach*)
- 2) *Price Earning Ratio Approach*

Pendekatan pertama disebut dengan metode kapitalisasi laba (*capitalization of income method*) karena metode ini melibatkan proses kapitalisasi nilai-nilai masa depan yang didiskontokan menjadi nilai sekarang. Nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham saat ini sama dengan *present value* arus kas yang diharapkan akan diterima oleh pemiliknya. Untuk menentukan nilai perusahaan maka aliran kas di masa depan didiskontokan menjadi nilai sekarang dengan rumus :

$$\text{Nilai saham} = \sum_{t=1}^n \frac{\text{Arus kas}}{(1+r)^t}$$

r = tingkat keuntungan yang diisyaratkan dari investasi

Arus kas yang akan diterima oleh pemodal berasal dari dua sumber, yaitu dividen dan penjualan kembali saham (*capital gain* / *capital loss*). Oleh karena itu metode ini disebut juga *the dividend discount model*. Dinyatakan dengan rumus :

$$P_0 = \sum_{t=1}^{\infty} \frac{D_t}{(1+r)^t}$$

Keterangan :

P_0 = harga saham pada periode ke 0

D_t = dividen yang dibayarkan untuk periode ke t

Pendekatan kedua yaitu *price earning ratio*, ini didasarkan pada perkiraan laba per saham (*earnings per share* / EPS) di masa yang akan datang sehingga dapat diketahui berapa lama investasi suatu saham akan kembali. Dinyatakan dengan rasio sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}}$$

Rasio tersebut dapat dimodifikasi menjadi :

$$PER = \frac{(1-b)}{(r-g)}$$

keterangan :

$(1-b)$ = *dividen payout ratio* (Fakhrudin, Sopian ; 2001; hal 94-99)

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa model penilaian harga saham terdiri atas :

- 1) (*Present Value Approach*)
- 2) Pendekatan *Price Earning Ratio*

2.3.5. Analisis Saham

Menurut **Suad Husnan** dalam buku **Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**, menyebutkan bahwa terdapat dua pendekatan dalam melakukan analisis saham, yaitu :

1) Analisis fundamental

Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa datang seperti penjualan, pertumbuhan penjualan dan sebagainya. Tahapan yang dilakukan dimulai dengan analisis dari kondisi makro ekonomi, analisis industri, kemudian analisis kondisi spesifik perusahaan.

2) Analisa Teknikal

Analisa ini mempelajari saham dan bursa dengan berdasarkan pada penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*). Analisis ini merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang berlainan. Berbeda dengan pendekatan fundamental, analisis teknikal tidak memperhatikan faktor fundamental seperti kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penjualan perusahaan, pertumbuhan laba dan sebagainya. Analisis teknikal menggunakan grafik (*charts*). Informasi tentang harga biasanya

menggunakan grafik (*charts*). Informasi tentang harga biasanya berkaitan dengan peningkatan (penurunan) volume perdagangan. (Suad ; 1998 ; hal 315-349)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa analisis saham terdiri atas :

- 1) Analisis fundamental
- 2) Analisis teknikal

2.3.6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham dalam buku *Essential Of Managerial Finance* yang dialihbahasakan oleh Alfonsus Sirait, menyebutkan bahwa harga saham perusahaan tergantung pada faktor-faktor berikut :

- 1) Proyeksi laba per saham
- 2) Saat diperolehnya laba
- 3) Tingkat resiko dari proyeksi laba
- 4) Proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas
- 5) Kebijakan pembagian dividen (Alfonsus ; 1990 ; hal 26)

Sedangkan M. Fakhruddin dan M. Sopian Hadianto dalam buku *Perangkat Dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal*, menjelaskan bahwa aspek fundamental merupakan faktor-faktor yang diidentifikasi dapat mempengaruhi harga saham, faktor-faktor tersebut diantaranya :

- 1) Penjualan
- 2) Pertumbuhan penjualan
- 3) Kebijakan dividen
- 4) Rapat Umum Pemegang Saham
- 5) Manajemen
- 6) Kinerja

Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor yang dapat dikendalikan perusahaan dan faktor di luar kendali perusahaan. Faktor yang dapat dikendalikan perusahaan seperti pemilihan jenis mesin, jenis teknologi, perekrutan karyawan, dan sebagainya. Sedangkan faktor-faktor di luar kendali perusahaan seperti tingkat suku bunga, nilai tukar, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi. (Fakhrudin, Sopian ; 2001 ; hal 55)

Dari pendapat-pendapat tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah :

- 1) Proyeksi laba per saham
- 2) Saat diperolehnya laba
- 3) Tingkat resiko dari proyeksi laba
- 4) Proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas
- 5) Kebijakan pembagian dividen
- 6) Penjualan
- 7) Pertumbuhan penjualan
- 8) Rapat Umum Pemegang Saham
- 9) Manajemen
- 10) Kinerja
- 11) Pernyataan yang dikeluarkan emiten
- 12) Tingkat suku bunga
- 13) Nilai tukar
- 14) Inflasi
- 15) Pertumbuhan ekonomi

2.4. Hubungan Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham

Dividen merupakan bagian keuntungan/laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Besar kecilnya dividen yang dibagikan tergantung atas laba yang diperoleh dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam pembagian dividen terdapat empat waktu sebagai prosedur dalam pembayaran dividen yang terdiri atas, tanggal pengumuman, tanggal pemisahan dividen (*ex-dividen*), tanggal pencatatan, dan tanggal pembayaran. Pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti : undang-undang, posisi likuiditas, kebutuhan dana perusahaan, kebutuhan pelunasan hutang, tingkat laba, tingkat ekspansi aktiva, stabilitas laba, akses ke pasar modal, dan kendali perusahaan. Bentuk dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan ada beberapa macam seperti : dividen kas, dividen harta, dividen saham, dividen likuidasi, namun yang lazim digunakan adalah dividen kas. Jenis pembagian dividen ada dua, yaitu interim dan final. Kebijakan dividen masih menimbulkan kontroversi, terdapat teori yang menyebutkan bahwa dividen tidak relevan, karena pembayaran dividen akan diikuti oleh pendanaan lain yaitu penjualan saham baru, namun ada pula yang menyetujui pembayaran dividen karena menganggap dividen lebih aman daripada menunggu keuntungan penjualan saham. Dengan adanya faktor maupun teori mengenai kebijakan dividen maka perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan dividen yang akan dibagikan sehingga dapat menerapkan kebijakan dividen yang sesuai dengan keadaan perusahaan dan tidak akan merugikan nilai perusahaan.

Harga saham merupakan nilai sekarang dari pada arus kas di masa depan, arus kas yang diharapkan ini terdiri atas dividen yang diharapkan dan harga yang diharapkan akan diterima para investor apabila saham itu dijual. Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap perusahaan, jenis saham yang lazim dikenal terdiri atas saham biasa dan saham preferen. Penilaian saham dapat dilakukan oleh investor untuk memperkirakan keuntungan yang diharapkan dari suatu saham hal ini dilihat dari tingkat resiko dari saham itu sendiri, penilaian saham dapat dilakukan dengan pendekatan nilai sekarang maupun pendekatan PER. Analisis saham dapat dilakukan melalui analisis fundamental maupun teknikal, analisis fundamental digunakan untuk menganalisa faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi perusahaan untuk memprediksi perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sedangkan analisa teknikal didasarkan bahwa harga efek ditentukan oleh penawaran dan permintaan sehingga para analis mempelajari perubahan harga saham pada masa lalu dengan menggunakan grafik harga dan volume transaksi. Seorang investor akan tertarik untuk melakukan permintaan atau pembelian saham suatu perusahaan jika perusahaan tersebut diantaranya memiliki kinerja yang baik, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen yang stabil, serta prospeknya di masa yang akan datang. Namun selain dari itu harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah proyeksi laba per saham, saat diperolehnya laba, tingkat resiko dari proyeksi laba, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah hubungan pembagian dividen terhadap harga saham. Adapun objek penelitian yang penulis lakukan adalah pada PT Merck Tbk, PT Tempo Scan Pacific Tbk, PT Dankos laboratories Tbk, PT Bayer Indonesia Tbk, dan PT Pyridam farma Tbk. Kelima objek penelitian tersebut tercatat di Bursa Efek Jakarta, yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta.

3.2. Metode Penelitian

Pengumpulan data terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi atau pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara cermat serta sistematis pada kelima perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Sedangkan data sekunder diperoleh dengan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan seperti kurs harian, *JSX Statistic*, laporan tahunan perusahaan serta membaca buku-buku dan sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan ini, diperlukan rancangan atau desain penelitian yang meliputi :

1) Tujuan Studi

Tujuan studi dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu. Tujuan studi ini untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati.

2) Type Penelitian

Dalam penelitian ini, type penelitian yang digunakan adalah *correlational relationship*. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui hubungan pembagian dividen dengan harga saham.

2) Unit Analisis

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah perusahaan farmasi yang terdiri dari lima perusahaan di sektor obat-obatan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2002.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, penulis mencoba membuat operasionalisasi variabel seperti terlampir dalam tabel berikut ini :

Operasionalisasi Variabel

HUBUNGAN PEMBAGIAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM

No.	Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
1.	Pembagian Dividen	Pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bentuk dividen ▪ Jenis dividen ▪ Besar dividen ▪ Waktu pembagian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ kas ▪ saham ▪ interim ▪ final ▪ jumlah dividen ▪ pengumuman ▪ <i>cum</i> dividen ▪ <i>ex</i>-dividen ▪ pencatatan ▪ pembayaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ rupiah ▪ lembar ▪ triwulan ▪ akhir tahun ▪ rupiah ▪ tanggal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ nominal ▪ nominal ▪ nominal ▪ nominal ▪ rasio ▪ rasio
2.	Harga Saham	Nilai sekarang atas seluruh arus kas yang akan dibagikan untuk para pemegang saham	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Harga penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Harga transaksi terakhir 	<ul style="list-style-type: none"> rupiah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ rasio

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis tidak melakukan penarikan sampel, tetapi menghimpun data sekunder terutama data pembagian dividen dan kurs harian saham.

3.2.4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1) Penelitian Kepustakaan

Dilakukan dengan cara mempelajari literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas sehingga mempunyai landasan teoritis.

2) Penelitian lapangan

Penelitian dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu Bursa Efek Jakarta, dengan metode observasi dan pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

3.2.5. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan pembagian dividen terhadap harga saham pada kelima perusahaan farmasi yang telah *go public*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Perusahaan

Pada bagian ini, penulis akan membahas profil PT Bursa Efek Jakarta, yaitu berupa sejarah, struktur organisasi dan kegiatan perusahaan.

4.1.1. Sejarah Perusahaan

Sejarah singkat lahirnya perusahaan publik di Indonesia tidak terlepas dari sejarah berlangsungnya kegiatan pasar modal Indonesia. Sejak pasar modal Indonesia diaktifkan kembali pada tanggal 10 Agustus 1977, kegiatan transaksi perdagangan saham masih diselenggarakan oleh BAPEPAM, yang waktu itu mengalami peran tidak hanya sebagai pembina, tetapi juga sebagai pelaksana kegiatan pasar modal di Indonesia. Momentum ini bersamaan dengan dicatatkannya saham PT Semen Cibinong Tbk sebagai perusahaan publik pertama. Dalam kurun waktu 1977 sampai 1984 hanya 24 perusahaan yang go public dengan nilai Rp 129,4 M. Meskipun pemerintah telah mengeluarkan berbagai fasilitas perpajakan yang merangsang masyarakat maupun perusahaan agar terjun dan aktif di pasar modal, tetapi minat terhadap pasar modal masih rendah. Selama kurun 1984-1988, tidak ada perusahaan yang menawarkan sahamnya di pasar modal.

Sampai dengan tahun 1987, perkembangan BEJ dapat dikatakan tidak secepat yang diharapkan, dimana hanya tercatat 24 emiten, dan rata-rata nilai transaksi harian kurang dari 100 juta. Pertumbuhan yang lambat ini berakhir pada tahun 1988, saat pemerintah mengeluarkan deregulasi di bidang perbankan dan pasar modal melalui pakto 1988, pemerintah mengizinkan perusahaan yang go public untuk mencatatkan semua sahamnya di bursa, sehingga dari sisi penawaran, saham-saham yang diperdagangkan di bursa menjadi lebih banyak. Tahun 1989, terdapat 29 perusahaan yang go public dan tercatat di BEJ, sehingga total emiten yang tercatat adalah 49. Dengan adanya bukti capital gain yang lebih menguntungkan dari bunga deposito, masyarakat mulai mengalihkan dananya ke pasar modal. Dengan pertumbuhan yang pesat dan dinamis, bursa efek perlu ditangani secara lebih serius, untuk menjaga obyektivitas dan mencegah kemungkinan terjadinya konflik dan dikembangkan secara lebih profesional. Akhirnya pemerintah memutuskan melakukan swastanisasi bursa, yang ditandai dengan diresmikannya PT Bursa Efek Jakarta oleh Menteri Keuangan pada tanggal 13 Juli 1992.

Sampai dengan akhir 1999, sejak diswastanisasikan BEJ, sebanyak 131 perusahaan publik telah mencatatkan sahamnya di BEJ. Selama tahun 1992-1996, secara terus menerus terjadi penambahan emiten baru di BEJ sehingga total yang tercatat sampai dengan akhir tahun 1996 adalah 253 emiten.

Seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia, terjadi penambahan emiten baru. Sampai dengan akhir tahun 1997, total emiten yang tercatat di BEJ sebanyak 243 perusahaan. Selain adanya penambahan emiten baru, BEJ juga melakukan delisting (menghapus pencatatan saham-saham emiten dari bursa) terhadap emiten yang sudah tidak memenuhi persyaratan pencatatan BEJ.

Sampai dengan akhir tahun 2002, jumlah perusahaan yang tercatat di BEJ telah mencapai 331 perusahaan, dengan total nilai kapitalisasi pasar sebesar RP 268,4 triliun.

Pada akhir tahun pertama krisis ekonomi melanda Indonesia, yaitu di akhir tahun 1997, sebanyak 282 perusahaan tercatat di BEJ. Berarti, selama krisis 5 tahun terakhir ini, terjadi pertumbuhan sebesar 17 % atas jumlah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEJ. Perkembangan ini menunjukkan bahwa pasar modal tetap dinilai sebagai institusi yang tepat bagi perusahaan-perusahaan yang ingin tumbuh berdasarkan visi jangka panjang. Selama kurun waktu 1993-2002, tercatat 47 emiten telah delisting, 7 diantaranya didelisting pada tahun 2002.

Saat ini total emiten yang tercatat di BEJ adalah 331 dengan total nilai kapitalisasi pasar Rp 268,4 triliun.

Daftar Pencatatan Emiten Baru per tahun

Tahun (kumulatif)	Penambahan Emiten Baru	Total Emiten/Tahun
1977	1	1
1977-1987	23	24

1987-1997	264	282
1998	6	288
1999	9	277
2000	21	287
2001	31	316
2002	22	331

Sumber : Data PRPM

4.1.2. Struktur Organisasi

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Bursa Efek Jakarta :

Komisaris Utama : Bacelius Ruru

Komisaris : Avi Yosa Dwipayana

I Made Rugeh Ramia

Lily Widjaja

Sri Indrastuti Hadiputranto

Direktur Utama : Erry Firmansyah

Direktur : Sebastianus Harry Wiguna

Mhd. Senang Sembiring

Sihol Siagian

Wawan S. Setiamihardja

4.1.3. Kegiatan Perusahaan

Kegiatan di pasar modal adalah menjual belikan instrumen keuangan seperti saham, *warrant*, obligasi dan lainnya. Aktivitas

utama di pasar modal dikenal dengan istilah pasar perdana dan pasar sekunder.

Pasar perdana mengacu kepada serangkaian kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka menjual sahamnya kepada publik atau yang sering disebut dengan istilah *go public* atau bahasa resminya adalah penawaran umum atau *Initial Public Offering*. Emiten baru menawarkan sahamnya kepada publik setelah mendapat pernyataan efektif dari BAPEPAM, puncak dari kegiatan penawaran umum adalah ketika sahamnya dicatatkan di Bursa Efek, sedangkan pasar sekunder mengacu kepada kegiatan jual beli saham setelah saham tersebut dicatatkan.

Saham-saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dikelompokkan dalam 9 sektor menurut klasifikasi industri yang telah ditetapkan JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industrial Classification*), yaitu : pertanian; pertambangan; industri dasar dan kimia; aneka industri; industri barang konsumsi; properti dan real estate; infrastruktur dan transportasi; keuangan; perdagangan, jasa, dan investasi.

Kegiatan perusahaan yang penulis ambil yaitu perkembangan kegiatan di sektor industri farmasi yang dibatasi pada kegiatannya dalam perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta.

Jumlah saham pada tahun 2002 untuk sektor farmasi yang tergabung dalam industri barang konsumsi yang menjadi objek penelitian disini adalah sebagai berikut :

Kode	Emiten	Jumlah saham
MERK	PT Merck Indonesia Tbk	22.400.000
TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk	450.000.000
DNKS	PT Dankos laboratories Tbk	2.100.000
BYSB	PT Bayer Indonesia Tbk	57.327.000
PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	120.000.000

Sumber : Data PRPM

Adapun dividen yield pada kelima perusahaan farmasi pada pembagian dividen untuk tahun buku 2000 sampai dengan 2001 adalah sebagai berikut :

Kode Saham	Dividend Per Share		Closing Price		Dividend Yield (%)	
	2000	2001	2000	2001	2000	2001
MERK	1.200	800	7.450	10.500	16.11	7.62
TSPC	150	400	3.075	3.250	4.88	12.31
DNKS	20	20	650	525	3.08	3.4
BYSB	120	100	4600	5000	2.61	2
PYFA	-	1.67	-	210	-	0.79

Sumber : Data PRPM yang telah diolah

4.2. Isi dan Pembahasan

Pada bagian ini, penulis akan membahas isi mengenai masalah penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian yang penulis lakukan, yaitu mencakup bentuk-bentuk dividen yang dibagikan, jenis dividen yang dibagikan, besar dividen, waktu pembagian dividen, jumlah saham yang beredar, dan perkembangan harga saham pada periode pembagian dividen, masing-masing akan diuraikan satu persatu dari kelima perusahaan farmasi yang menjadi objek dalam penelitian ini. Data yang penulis ambil adalah data pembagian dividen untuk tahun buku 2000 dan tahun 2001.

4.2.1. Pembagian Dividen PT Merck Tbk

4.2.1.1. Bentuk Dividen Yang Dibagikan

PT Merck Tbk didirikan pada tanggal 14 Oktober 1970 atas prakarsa E. Merck seorang warga berkebangsaan Jerman dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967.

Sebagai keuntungan yang diberikan perusahaan atas pembelian saham yang dilakukan, para pemegang saham PT Merck Tbk berhak menerima dividen atas laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan, yang besarnya diatur berdasarkan keputusan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2001, PT Merck memutuskan untuk membagikan dividennya kepada para pemegang saham, dan bentuk dividen yang dibagikan

adalah dividen kas. Dividen ini berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham.

4.2.1.2. Jenis Dividen Yang Dibagikan

Setiap perusahaan dapat menetapkan pembagian dividennya dua kali, yaitu berupa dividen interim dan dividen final. Dividen interim adalah dividen yang dinyatakan dan dibayarkan sebelum laba tahunan ditetapkan, biasanya terjadi per triwulan dan diputuskan dalam rapat dewan direksi Perseroan. Sedangkan dividen final adalah pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang merupakan bagian dari penggunaan laba perusahaan untuk suatu tahun buku tertentu. Berdasarkan penelitian PT Merck Tbk menetapkan dua jenis dividen yang dibagikan, yaitu dividen interim dan dividen final yang waktu serta besarnya telah ditentukan dalam keputusan RUPS untuk dividen final dan keputusan rapat dewan direksi Perseroan untuk dividen interim.

4.2.1.3. Besar Dividen Yang Dibagikan

Besar dividen yang dibagikan perusahaan setiap periode pembagian biasanya tidak sama. Hal ini tentunya disebabkan oleh berapa besar bagian laba bersih yang akan ditahan sebagai laba ditahan untuk membiayai ekspansi maupun membayar hutang perusahaan, sehingga besar dividen yang dibagikan berubah-ubah.

Hal ini juga terjadi dalam PT Merck Tbk, besar dividen yang dibagikan setiap periode jumlahnya berbeda, berikut merupakan tabel pembagian dividen untuk tahun buku 2000 sampai dengan 2001

TABEL I
PEMBAGIAN DIVIDEN PT MERCK TBK
PERIODE 2000-2001

Tanggal Pembayaran	Dividen kas	Jenis Dividen
1-12-2000	450	Interim 2000
11-7-2001	750	Final 2000
3-12-2001	400	Interim 2001
11-7-2002	400	Final 2001

Sumber : Data PRPM

Dari tabel di atas terlihat bahwa besar dividen yang dibagikan oleh PT Merck Tbk setiap periode berbeda-beda. Untuk tahun buku 2000 total dividen yang dibagikan sebesar Rp 1,200 yaitu untuk dividen interim sebesar Rp 450 dan dividen final sebesar Rp 750, kemudian untuk tahun 2001 total dividen yang dibagikan sebesar Rp 800 yaitu dividen interim sebesar Rp 400 dan dividen final sebesar Rp 400.

4.2.1.4. Waktu Pembagian Dividen

Dalam prosedur pembagian dividen dikenal empat tanggal sebagai urutan waktu, yaitu terdiri atas *declaration date* (tanggal pengumuman), *ex-dividend date* (tanggal pemisahan dividen), *record date* (tanggal pencatatan), dan terakhir adalah *payment date* (tanggal

pembayaran), selain dari keempat tanggal tersebut dikenal pula istilah *cum* dividen yang berarti berhak mendapatkan dividen yang akan dibagikan, pembeli yang membeli saham sampai dengan tanggal terakhir *cum* dividen berhak memperoleh dividen yang akan dibagikan tersebut, biasanya waktunya satu hari sebelum dilakukan pemisahan dividen. Pada tanggal pengumuman, perusahaan mengumumkan bahwa akan membagikan dividen dalam jumlah tertentu kepada para pemegang saham yang tercatat pada suatu tanggal tertentu dan sampai pukul tertentu, biasanya sampai akhir waktu perdagangan saham, yaitu pukul 16.00 WIB. Tanggal pemisahan dividen merupakan waktu yang menunjukkan bahwa suatu saham diperdagangkan tanpa dividen, untuk menghindari perselisihan keagenan telah menetapkan suatu perjanjian yang menyatakan bahwa hak untuk memperoleh dividen akan tetap melekat pada saham sampai empat hari sebelum tanggal pencatatan, pada hari keempat dan seterusnya sampai tanggal pencatatan maka hak dividen tidak lagi melekat pada saham.

PT Merck Tbk menetapkan lima tanggal sebagai waktu dalam prosedur pembagian dividen. Berikut tabel waktu pembagian dividen tersebut :

TABEL II
WAKTU PEMBAGIAN DIVIDEN PT MERCK TBK
PERIODE 2000-2001

Dividen kas	Tanggal Pengumuman	Cum dividen	Tanggal Pemisahan	Tanggal Pencatatan	Tanggal Pembayaran	Keterangan
450	26/10/00	06/11/00	08/11/00	15/11/00	01/12/00	Interim 2000
750	31/05/01	15/06/01	18/06/01	25/06/01	11/07/01	Final 2000
400	22/10/01	05/11/01	08/11/01	15/11/01	03/12/01	Interim 2001
400	04/06/02	21/06/02	24/06/02	27/06/02	11/07/02	Final 2001

Sumber : Data PRPM

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa pembayaran dividen yang dilakukan pada tanggal 1 Desember 2000 sebesar Rp 450 per saham merupakan dividen interim 2000, dan batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan adalah tanggal 15 Nopember 2000, dasar pencatuman Daftar Pemegang Saham tersebut adalah perdagangan saham yang dilakukan sampai tanggal 6 Nopember 2000 (*cum dividen*) sedangkan pemisahan dividen yaitu tanggal 8 Nopember 2000. Untuk pembayaran yang akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2001 adalah pembayaran dividen final 2000 yaitu sebesar Rp 750 per saham dan diumumkan pada tanggal 31 Mei 2001. Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan adalah 25 Juni 2001, tanggal pemisahan dividen adalah 18 Juni 2001, dan *cum dividen* pada tanggal 15 Juni 2001. Pada pembayaran dividen interim 2001 yang dilakukan pada tanggal 3 Desember 2001, ditentukan bahwa *cum dividen* yaitu pada tanggal 5 Nopember 2001 dan pemisahan dividen adalah pada tanggal 8 Nopember 2001. Sedangkan batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan adalah tanggal 15 Nopember 2001.

Terakhir adalah pembayaran dividen final 2001 yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2002 sebesar Rp 400 per saham, PT Merck Tbk menentukan batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yaitu tanggal 27 Juni 2002 sedangkan untuk pemisahan dividen dilakukan pada tanggal 24 Juni 2002, dan *cum* dividen adalah tanggal 21 Juni 2002. Pada PT Merck Tbk selisih antara tanggal pengumuman dan tanggal pembayaran kurang lebih dua bulan.

4.2.2. Harga Saham PT Merck Tbk

4.2.2.1. Jumlah Saham

Dalam rangka memenuhi kewajiban untuk mengalihkan 30 % dari modal Perseroan kepada pihak Indonesia, maka Perseroan dalam bulan Juli 1981 telah memasyarakatkan sebanyak 1,680,000 sahamnya melalui Bursa Efek Jakarta. Kemudian pada tanggal 22 Desember 2000 Perseroan melakukan pencatatan saham sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 22,400,000 saham.

4.2.2.2. Perkembangan Harga Saham

Harga saham merupakan hal penting dan merupakan ukuran kinerja manajemen perusahaan. Harga saham di bursa efek berfluktuasi setiap saat. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, baik berasal dari faktor internal maupun eksternal

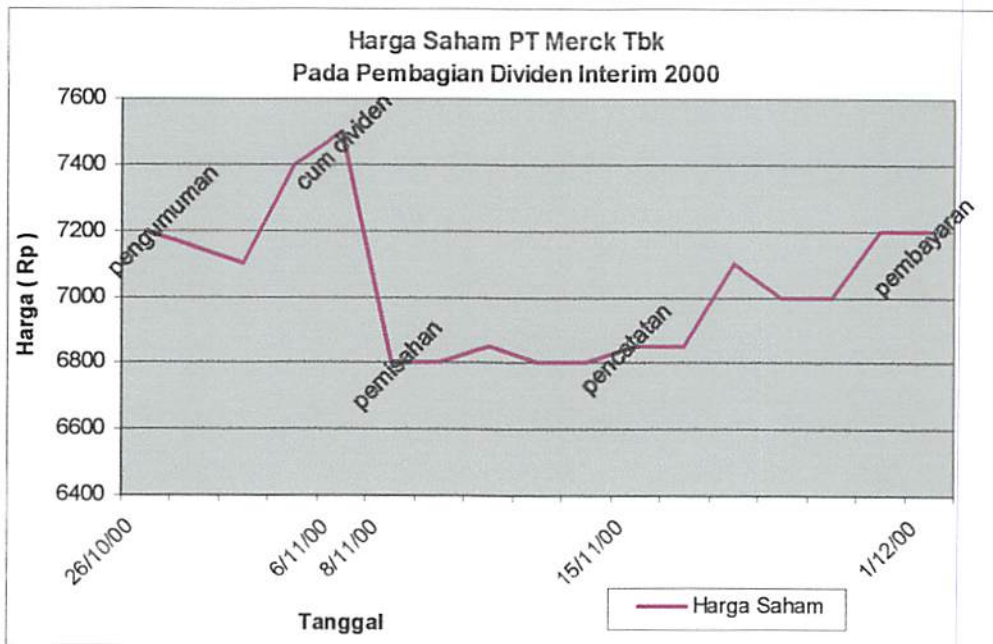
perusahaan, dan salah satunya adalah pembagian dividen. Berdasarkan hal tersebut penulis akan mengamati perkembangan harga saham pada saat periode pembagian dividen untuk tahun buku 2000 sampai dengan tahun 2001 dan membuat grafik perkembangan harga saham pada tiap periode pembagian dividen, dimulai dari pembagian dividen interim kemudian berikutnya dividen final.

TABEL III
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT MERCK TBK
PADA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM 2000

DPS	Tgl pengumuman	Harga Saham	Cum dividen	Harga Saham	Tgl pemisahan	Harga Saham	Tgl pencatatan	Harga Saham	Tgl pembayaran	Harga Saham
450	26/10/00	7,200	6/11/00	7,500	8/11/00	6,800	15/11/00	6,850	01/12/00	7,200

Sumber : Data PRPM

Sedangkan grafik untuk menggambarkan harga saham tersebut adalah berikut ini :



GRAFIK 1
HARGA SAHAM PT MERCK TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM 2000

Dari gambar grafik harga saham pada pembagian dividen interim 2000 sebesar Rp 450 pada tanggal 1 Desember 2000 terlihat

bahwa harga saham PT Merck Tbk tertinggi adalah saat *cum* dividen yaitu tanggal 6 Nopember 2000 dengan harga penutupan Rp 7500. Sedangkan terendah adalah saat pemisahan dividen, yaitu tanggal 8 Nopember 2000 pada harga Rp 6,800. Kenaikan harga saham PT Merck dimulai pada saat menjelang *cum* dividen. kemudian setelah *cum* dividen harga saham turun dan naik kembali sebelum dilakukannya pembayaran dividen.

Harga saham setelah pengumuman sempat mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh belum adanya sentimen positif pasar, investor bersikap hati-hati karena faktor keamanan dalam negeri yang belum stabil. Harga saham saat sebelum *cum* dividen naik disebabkan oleh adanya langkah pemerintah yang merencanakan pembatasan terhadap transaksi perdagangan rupiah atas dollar, sehingga memberikan sentimen positif terhadap perdagangan di bursa, dan pada tanggal tersebut merupakan tanggal terakhir perdagangan saham yang mendapatkan hak dividen. Selanjutnya saat *ex*-dividen harga saham turun karena saat itu pemodal masih bersikap hati-hati dalam mencermati perkembangan pasar dan terdepresiasi kurs rupiah terhadap dollar AS yang mencapai level hingga di atas Rp 9,500/US\$. Kemudian pada pertengahan Nopember sampai awal Desember harga saham mulai naik karena menguatnya nilai tukar rupiah ke level Rp 9,495/US\$ dan adanya kemungkinan penurunan tingkat suku bunga dari Bank Sentral AS.

dan adanya kemungkinan penurunan tingkat suku bunga dari Bank Sentral AS.

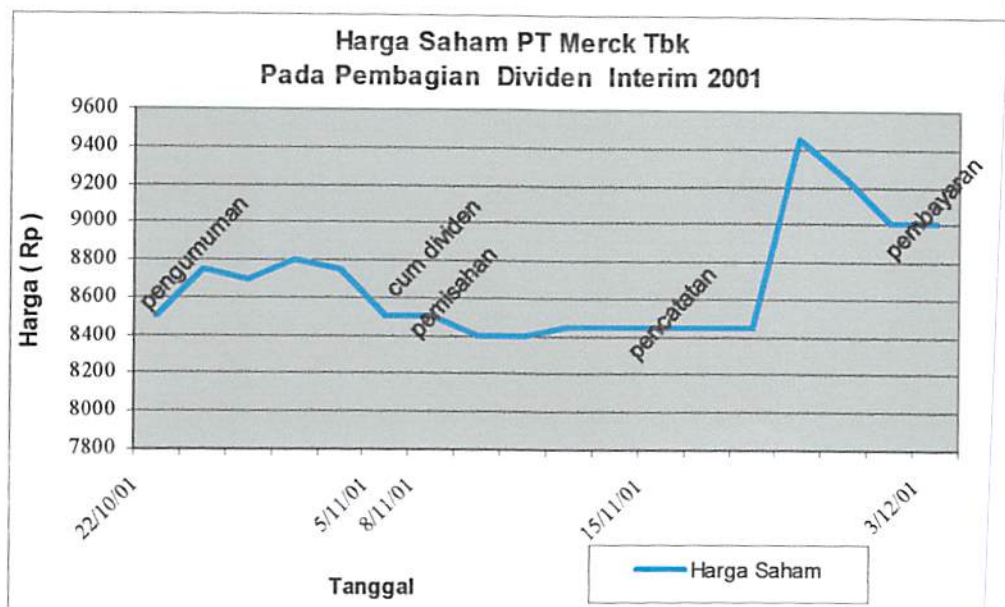
Berikutnya adalah pembayaran dividen interim 2001 yang dilakukan pada tanggal 3 Desember 2001. Tabel perkembangan harga saham pada periode pembagian dividen tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL IV
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT MERCK TBK
PADA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM 2001

DPS	Tgl pengumuman	Harga Saham	Cum dividen	Harga Saham	Tgl pemisahan	Harga Saham	Tgl pencatatan	Harga Saham	Tgl pembayaran	Harga Saham
400	22/10/01	8,500	5/11/01	8,500	8/11/01	8,500	15/11/01	8,450	3/12/01	9,000

Sumber: Data PRPM

Sedangkan grafik yang menggambarkan perkembangan saham tersebut adalah berikut ini :



GRAFIK 2
HARGA SAHAM PT MERCK TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM 2001

Dari grafik tersebut terlihat bahwa pada pembagian dividen interim 2001 sebesar Rp 400 tanggal 3 Desember 2001 tertinggi

adalah saat dilakukan pembayaran dividen tanggal 3 Desember 2001 pada harga Rp 9,000. Sedangkan harga saham terendah adalah saat tanggal pencatatan pada 15 Nopember 2001 pada harga Rp 8,450.

Perkembangan harga saham pada tanggal pengumuman masih rendah karena pemodal masih menyikapi dengan hati hati perkembangan politik global seiring terjadinya serangan AS terhadap Afghanistan, dan menurunnya kondisi keamanan di Irian Jaya pasca terbunuhnya Ketua Presidium Dewan Papua hingga menyurutkan keinginan investor untuk bertransaksi. Namun pada akhir Nopember sampai menjelang pembagian dividen, harga saham naik disebabkan oleh dilonggarkannya kembali tingkat suku bunga dollar AS dan adanya komitmen CGI untuk memberikan pinjaman kepada Indonesia senilai US\$ 3.14 M sehingga mendongkrak harga saham.

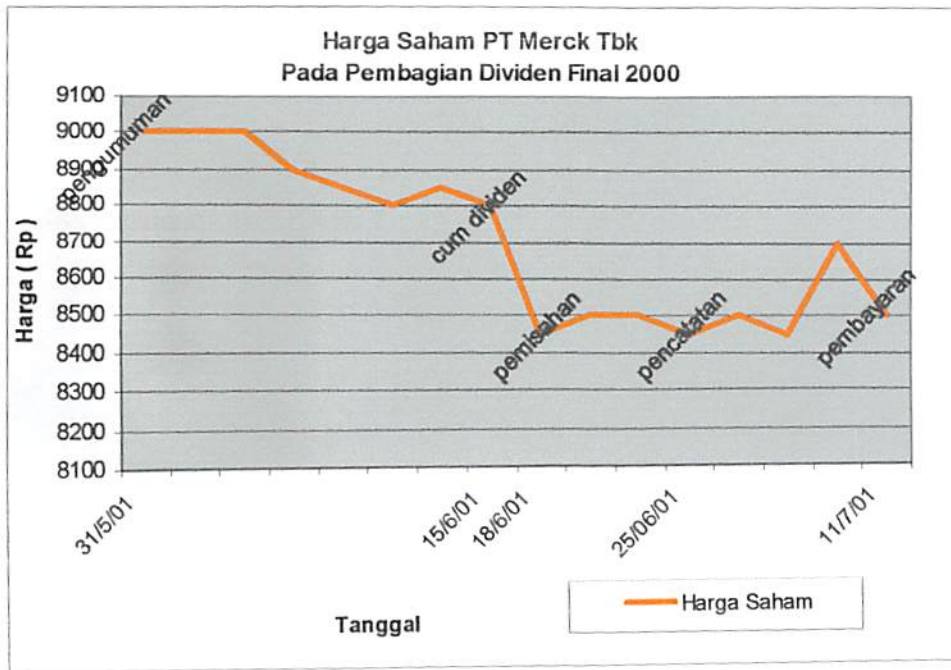
Berikutnya adalah perkembangan harga saham pada pembayaran dividen final dan grafik perkembangan harga saham tersebut.

TABEL V
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT MERCK TBK
PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000

DPS	Tgl peng- umuman	Harga Saham	Cum Dividen	Harga saham	Tgl pe- misahan	Harga Saham	Tgl pen- catatan	Harga Saham	Tgl pem- bayaran	Harga Saham
750	31/5/01	9,000	15/6/00	8,800	18/6/00	8,450	25/6/01	8,450	11/7/01	8,500

Sumber : data PRPM

Grafik yang menggambarkan perkembangan saham tersebut adalah sebagai berikut :



GRAFIK 3
HARGA SAHAM PT MERCK TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000

Dari grafik tersebut terlihat bahwa pada pembayaran dividen final 2000 sebesar Rp 750 pada tanggal 11 Juli 2001 harga saham PT Merck Tbk tertinggi saat pengumuman, tanggal 31 Mei 2001 ditutup pada harga Rp 9,000. Sedangkan terendah pada saat pemisahan dividen yaitu tanggal 18 Juni 2001 dengan harga penutupan Rp 8,450. Dari grafik terlihat bahwa setelah tanggal pengumuman harga saham PT Merck terus mengalami penurunan.

Perkembangan harga saham pada saat pengumuman cukup tinggi hal ini disebabkan oleh adanya sentimen positif pasar yang terjadi seperti pelonggaran tingkat suku bunga dollar AS oleh bank sentral AS sebesar 0,5% dari 4,5% menjadi 4% sehingga memicu pemodal untuk mengalihkan dananya dari pasar uang ke pasar modal. Namun setelah tanggal pengumuman sampai sebelum dilakukan pembayaran harga saham mengalami penurunan dipicu

oleh aksi jual yang dilakukan oleh para investor karena minimnya sentimen positif pasar seiring dengan demo kenaikan BBM dan munculnya rencana Kejaksaan Agung terhadap sejumlah tokoh politik nasional membuat investor bersikap hati-hati dalam melaksanakan aktivitas transaksi. Kemudian sebelum dilakukannya pembayaran dividen saham kembali naik yang disebabkan oleh adanya sentimen positif dari tim review IMF yang tetap berkomitmen untuk terus membantu pemulihan ekonomi nasional.

Berikutnya adalah pembagian dividen final 2001 yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 11 Juli 2002. Untuk tabel perkembangan harga sahamnya adalah sebagai berikut:

TABEL VI
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT MERCK TBK
PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001

DPS	Tgl pengumuman	Harga Saham	Cum dividen	Harga Saham	Tgl pemisahan	Harga Saham	Tgl pencatatan	Harga Saham	Tgl pembayaran	Harga Saham
400	4/6/02	16,500	21/6/02	15,600	24/6/02	15,300	27/6/02	15,200	11/7/02	14,500

Sumber : Data PRPM

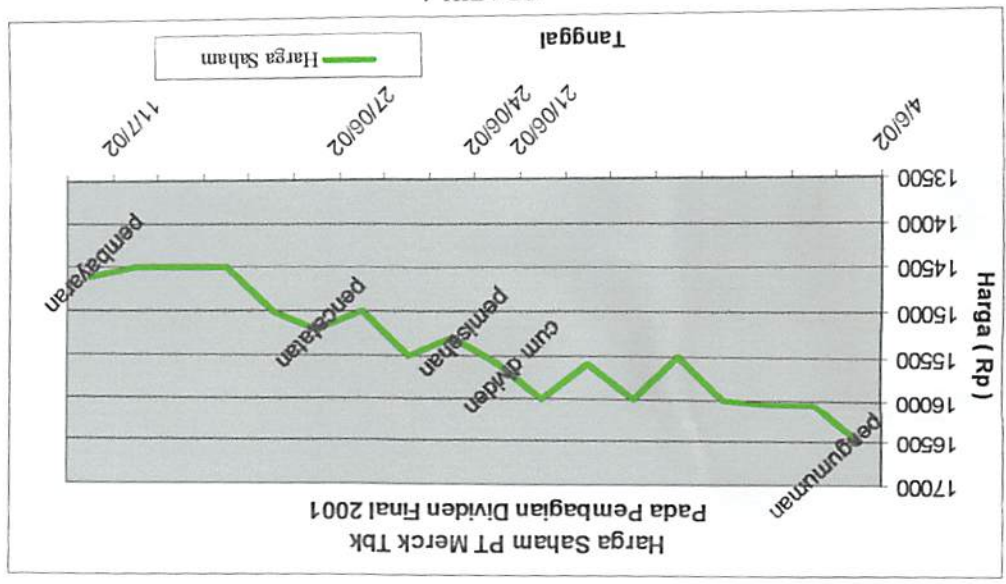
Sedangkan grafik perkembangan harga saham yang digambarkan adalah berikut ini :

harga saham tersebut adalah bahwa harga saham PT Merck Tbk kesimpulan yang dapat penulis ambil dari perkembangan terus menurun akibat kurangnya sentimen positif.

Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari perkembangan terus menurun akibat kurangnya sentimen positif. Rp 8,650/US\$, namun harga saham setelah tanggal pengumuman ini menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada level sekitar Harga saham saat pengumuman cukup tinggi karena penurunan.

sampai dengan dilakukannya pembayaran terus mengalami 14,500. Harga saham PT Merck Tbk sejak tanggal pengumuman pembayaran dividen yaitu tanggal 11 Juli 2002 pada harga Rp harga penutupan Rp 16,500. Sedangkan terendah adalah saat adalah saat pengumuman yaitu pada tanggal 4 Juni 2002 dengan 11 Juli 2002, terlihat bahwa harga saham PT Merck Tbk tertinggi Pada pembagian dividen final 2001 sebesar Rp 400, tanggal

GRAFIK 4
HARGA SAHAM PT MERCK Tbk PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001



mengalami peningkatan pada saat sebelum dilakukannya pemisahan dividen yaitu antara tanggal pengumuman sampai *cum* dividen dan saat dilakukan pembayaran dividen. Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan harga saham terutama faktor-faktor di luar kendali perusahaan seperti faktor ekonomi dan keamanan.

4.2.3. Pembagian Dividen PT Tempo Scan Pacific Tbk

4.2.3.1. Bentuk Dividen Yang Dibagikan

Berdasarkan akta pendiriannya, Perseroan didirikan oleh dua pemegang saham pendiri yaitu : PT Perusahaan Dagang Tempo (PT Tempo) dan NV Indonesian Pharmaceutical Industries (NV IPI) yang kedua-duanya dimiliki oleh almarhum Harijo Hadisantoso. Pada tanggal 9 Oktober 1970, Perseroan secara resmi memperoleh status PMDN melalui keputusan BKPM No. 1457/Sekr/SP.PMDN/70. PT Tempo Scan Pacific Tbk melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Juni 1994.

PT Tempo Scan Pacific Tbk juga membagikan dividen sebagai keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bentuk dividen yang dibagikan oleh PT Tempo Scan Pacific Tbk adalah dalam bentuk dividen kas.

4.2.3.2. Jenis Dividen Yang Dibagikan

PT Tempo Scan Pacific Tbk pada pembagian dividen tahun buku 2000 sampai dengan tahun 2001, menetapkan dua pembayaran untuk dividen final dan satu pembayaran untuk dividen interim.

Jenis dividen yang dibagikan untuk tahun buku 2000 dibayarkan dividen final dan untuk tahun buku 2001 Perseroan membagikan dividen interim dan dividen final.

4.2.3.3. Besar Dividen Yang Dibagikan

Besar dividen yang dibagikan oleh PT Tempo Scan Pacific Tbk untuk para pemegang sahamnya tidak sama. Dari penelitian yang dilakukan besar dividen yang dibagikan adalah sebagai berikut

TABEL VII
PEMBAGIAN DIVIDEN PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK
PERIODE 2000-2001

Tanggal Pembayaran	Dividen Kas	Jenis Dividen
16-07-2001	150	Final 2000
22-11-2001	100	Interim 2001
08-07-2002	300	Final 2001

Sumber : Data PRPM

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa pada tahun 2001 PT Tempo Scan Pacific Tbk membagikan dividen final dan interim yang pembayarannya dilakukan masing-masing pada tanggal 16 Juli 2000 sebagai dividen final 2000, yang besarnya Rp 150 per saham dan

dividen interim 2001 yang dibagikan pada tanggal 22 Nopember 2001 sebesar Rp 100 per saham, kemudian pada tanggal 8 Juli 2002, PT Tempo Scan Pacific Tbk membagikan dividen final 2001 sebesar Rp 300 per saham.

4.2.3.4. Waktu Pembagian Dividen

PT Tempo Scan Pacific Tbk menetapkan lima tanggal sebagai urutan waktu dalam prosedur pembagian dividen. Lima tanggal tersebut adalah *declaration date* (tanggal pengumuman), *cum dividen*, *ex-dividend date* (tanggal pemisahan dividen), *record date* (tanggal pencatatan), *payment date* (tanggal pembayaran).

Tabel di bawah ini merupakan waktu pembagian dividen periode 2000 sampai dengan tahun 2001 :

TABEL VIII
WAKTU PEMBAGIAN DIVIDEN PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK
PERIODE 2000-2001

Dividen Kas	Tanggal Pengumuman	Cum Dividen	Tanggal Pemisahan	Tanggal Pencatatan	Tanggal Pembayaran	Keterangan
150	06/06/01	20/06/01	21/06/01	28/06/01	16/07/01	Final 2000
100	11/10/01	29/10/01	30/10/01	06/11/01	22/11/01	Interim 2001
300	04/06/02	18/06/02	19/06/02	26/06/02	08/07/02	Final 2001

Sumber : Data PRPM

Dari tabel tersebut terlihat bahwa PT Tempo Scan Pacific Tbk pada tanggal 6 Juni 2001 mengumumkan pembagian dividen final 2000 sebesar Rp 150 per saham, dan menetapkan *cum dividen* pada tanggal 20 Juni 2001, pemisahan dividen pada 21 Juni 2001 dan batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham adalah pada

tanggal 28 Juni 2001 kemudian pembayaran dividen akan dilakukan pada tanggal 16 Juli 2001. Berikutnya pembagian dividen interim 2001 yang diumumkan pada tanggal 11 Oktober 2001 akan dilakukan pembayarannya sebesar Rp 100 per saham pada tanggal 22 Nopember 2001, sedangkan batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham adalah tanggal 6 Nopember 2001. Kemudian pada pembagian dividen final 2001 yang akan dibagikan sebesar Rp 300 per saham akan dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2002 sedangkan *cum* dividen tanggal 18 Juni 2002, pemisahan dividen dilakukan pada tanggal 19 Juni 2002 dan batas akhir pencatatan adalah tanggal 26 Juni 2002.

4.2.4. Harga Saham PT Tempo Scan Pacific Tbk

4.2.4.1. Jumlah Saham

PT Tempo Scan Pacific Tbk melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Juni 1994. Jumlah saham yang beredar pada PT Tempo Scan Pacific Tbk adalah sebanyak 450.000,000 saham.

4.2.4.2. Perkembangan Harga Saham

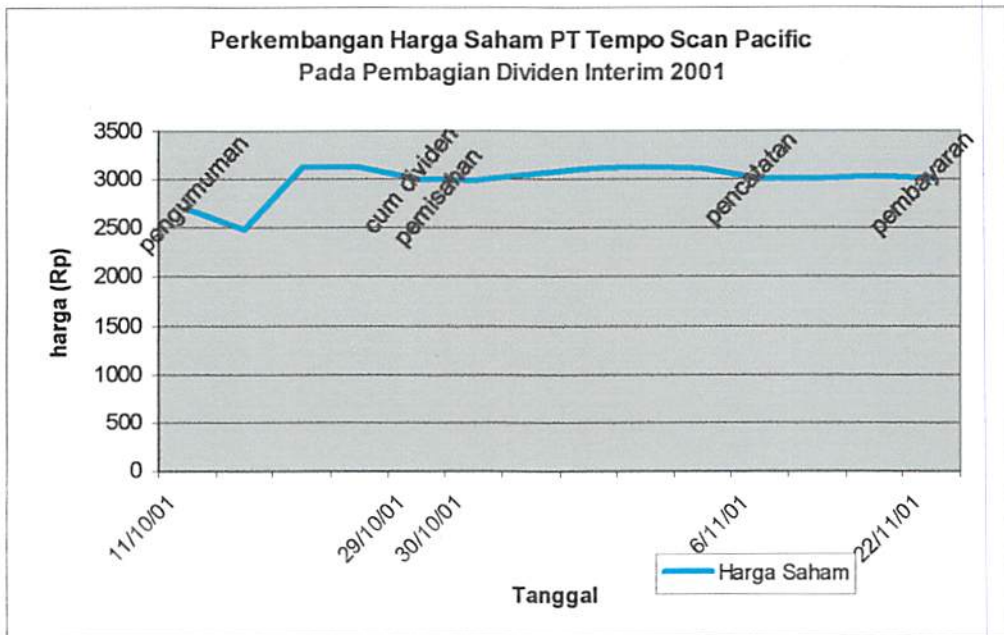
Berikut ini tabel perkembangan harga saham PT Tempo Scan Pacific Tbk dan grafik perkembangan harga saham pada periode pembagian dividen untuk tahun buku 2000 sampai dengan tahun 2001.

TABEL IX
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK
PADA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM 2001

DPS	Tgl pengumuman	Harga Saham	Cum dividen	Harga Saham	Tgl Pemisahan	Harga Saham	Tgl pencatatan	Harga Saham	Tgl Pembayaran	Harga Saham
100	11/10/01	2,700	29/10/01	3,000	30/10/01	2,975	06/11/01	3,000	22/11/01	3,000

Sumber : data PRPM

Grafik yang menggambarkan perkembangan harga saham tersebut adalah sebagai berikut :



GRAFIK 5
HARGA SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN
INTERIM 2001

Dari tabel tersebut terlihat bahwa harga saham pada pembagian dividen interim 2001 sebesar Rp 100, mulai mengalami peningkatan pada saat *cum* dividen, kemudian setelah tanggal pemisahan dividen harga saham tidak terlalu mengalami perkembangan.

Perkembangan harga saham pada saat pengumuman masih rendah hal ini disebabkan politik global yang masih memanas serta

terus melemahnya kurs rupiah terhadap dollar hingga mencapai *level* di atas Rp 10,000/US\$, dan disadari melemahnya kurs rupiah akan memperberat hutang emiten yang didominasi dollar AS. Kemudian lambat laun harga saham mulai naik karena adanya sentimen positif yaitu pengumuman mengenai asumsi-asumsi yang diterapkan dalam revisi RAPBN, diantaranya target pertumbuhan ekonomi menjadi 4%, inflasi 9%, kurs rupiah Rp 9,000/US\$ serta suku bunga SBI 14% dinilai positif oleh pelaku pasar dan menumbuhkan minat investor untuk bertransaksi. Namun sampai dilakukan pembayaran dividen harga saham masih belum mengalami kenaikan karena para pemodal masih menahan diri untuk melakukan perdagangan saham.

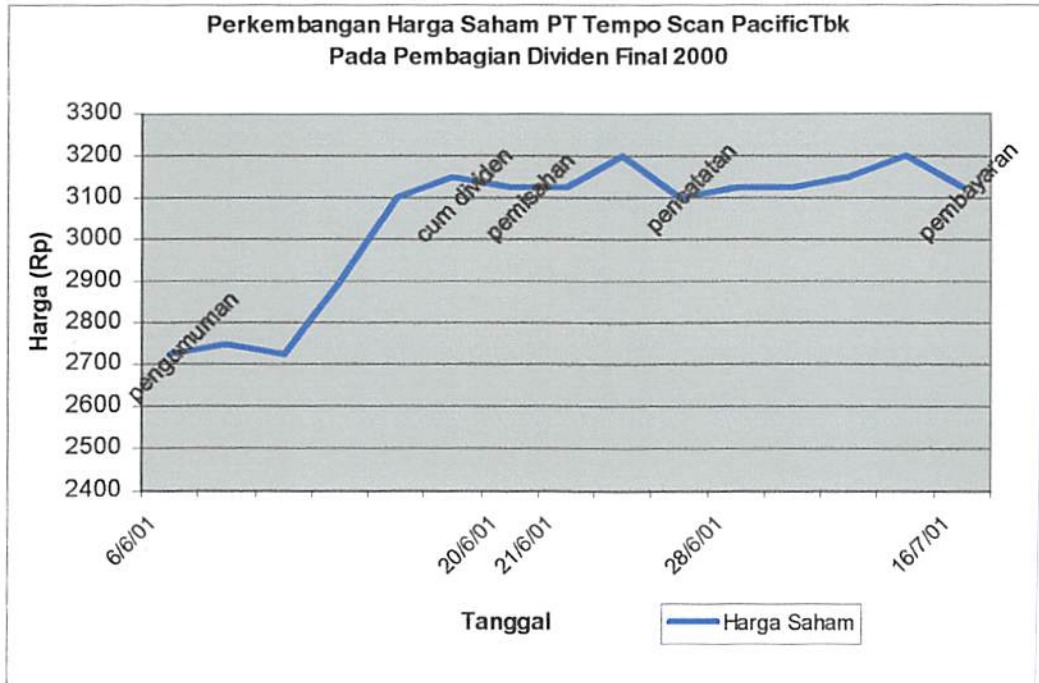
Berikut disajikan tabel dan grafik perkembangan harga saham pada masing-masing pembagian dividen final.

TABEL X
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK
PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000

DPS	Tgl peng- Umuman	Harga saham	Cum dividen	Harga saham	Tgl pe- misahan	Harga saham	Tgl pen- catatan	Harga saham	Tgl pem- bayaran	Harga saham
150	6/6/01	2,725	20/6/01	3,125	21/6/01	3,125	28/6/01	3,125	16/7/01	3,125

Sumber : data PRPM

Grafik yang menggambarkan perkembangan harga saham pada periode tersebut adalah sebagai berikut :



GRAFIK 6

HARGA SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000

Dari grafik tersebut jelas terlihat bahwa pada pembagian dividen final 2000 sebesar Rp 150 harga saham PT Tempo Scan Pacific Tbk mengalami peningkatan pada saat akan *cum* dividen yaitu tanggal 20 Juni 2001, dan tidak mengalami fluktuasi harga yang terlalu besar sampai dilakukannya pembayaran dividen. Pada saat pengumuman yaitu tanggal 6 Juni 2001 harga saham rendah ditutup pada harga Rp 2,725. Rendahnya harga saham pada saat pengumuman disebabkan masih minimnya sentimen positif pasar menyebabkan pemodal bersikap hati-hati dalam melakukan aktivitas transaksi, ditambah dengan adanya aksi buruh dan demo menentang kenaikan BBM.

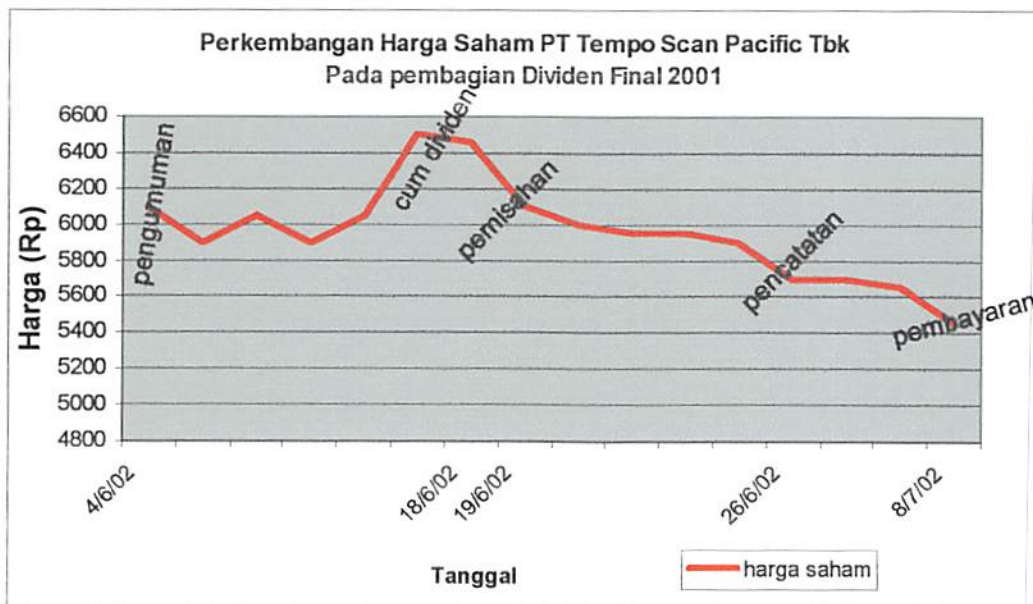
Kemudian terakhir adalah pembagian dividen final 2001 yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 8 Juli 2002, dan tabel perkembangan sahamnya adalah sebagai berikut :

TABEL XI
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK
PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001

DPS	Tgl pengumuman	Harga saham	Cum dividen	Harga saham	Tgl pemisahan	Harga saham	Tgl pencatatan	Harga saham	Tgl pembayaran	Harga saham
300	4/6/02	6,100	18/6/02	6,450	19/6/02	6,100	26/6/02	5,700	8/7/02	5,450

Sumber : data PRPM

Grafik yang menggambarkan fluktuasi harga saham pada saat periode pembagian dividen final 2001 tersebut adalah sebagai berikut :



GRAFIK 7
HARGA SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001

Dari grafik tersebut terlihat bahwa pada pembagian dividen final 2001 sebesar Rp 300, harga saham PT Tempo Scan Pacific Tbk mengalami peningkatan saat *cum* dividen, yaitu tanggal 18 Juni

2002. Kemudian mengalami penurunan sampai dilakukan pembayaran dividen.

Perkembangan harga saham saat pengumuman disebabkan penurunan kurs rupiah yang menembus level Rp 9,000/US\$ mendorong pemodal untuk melakukan aksi jual. Kemudian saat *cum* dividen harga saham mengalami kenaikan, karena membaiknya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang berada pada kisaran Rp 8,600/US\$. Namun setelah *cum* dividen harga saham turun disebabkan oleh aksi jual yang dilakukan investor karena minimnya sentimen positif yang ada dan kembali melemahnya nilai rupiah di atas level Rp 9,000/US\$.

Dari ketiga gambar grafik tersebut, penulis menyimpulkan bahwa harga saham PT Tempo Scan Pacific Tbk mengalami kenaikan pada saat *cum* dividen. Namun perkembangan harga saham ini juga dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan, terutama nilai tukar rupiah.

4.2.5. Pembagian Dividen PT Dankos Laboratories Tbk

4.2.5.1. Bentuk Dividen Yang Dibagikan

Perseroan didirikan pada tanggal 25 Maret 1974 dengan nama PT Dankos Laboratories Tbk berdasarkan akta Wargio Suhardjo, SH di Jakarta No. 300 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan keputusan N0. Y.A. 5/96/9 pada tanggal 5 Mei 1978 dan diumumkan dalam tambahan No. 712 dari Berita

Negara RI tanggal 8 Desember 1978. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 Maret 1990.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, PT Dankos Laboratories Tbk menetapkan pembagian dividen kas kepada para pemegang saham.

4.2.5.2. Jenis Dividen Yang Dibagikan

Pada penelitian yang dilakukan jenis dividen yang dibagikan oleh PT Dankos Laboratories Tbk adalah hanya dividen final tanpa membagikan dividen interim.

4.2.5.3. Besar Dividen Yang Dibagikan

Besar dividen yang dibagikan oleh PT Dankos Laboratories Tbk jumlahnya stabil untuk dividen tahun buku 2000 sampai dengan 2001. Berikut tabel besar dividen yang dibagikan :

TABEL XII
PEMBAGIAN DIVIDEN PT DANKOS LABORATORIES TBK
PERIODE 2000-2001

Tanggal Pembayaran	Dividen Kas	Jenis Dividen
29-08-2001	20	Final 2000
30-08-2002	20	Final 2001

Sumber : Data PRPM

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa jumlah dividen per saham yang dibagikan adalah stabil pada nilai Rp 20.

4.2.5.4. Waktu Pembagian Dividen

Pada pembagian dividen yang dilakukan untuk tahun buku 2000 dan 2001, PT Dankos Laboratories Tbk menetapkan lima waktu dalam pembagian dividen, tabel berikut menunjukkan waktu pembagian dividen tersebut :

TABEL XIII
WAKTU PEMBAGIAN DIVIDEN PT DANKOS LABORATORIES TBK
PERIODE 2000-2001

Dividen Kas	Tanggal Pengumuman	Cum . Dividen	Tanggal Pemisahan	Tanggal Pencatatan	Tanggal Pembayaran	Keterangan
20	6/6/01	08/08/01	09/08/01	14/08/01	29/08/01	Final 2000
20	27/6/02	12/08/02	13/08/02	16/08/02	30/08/02	Final 2001

Sumber : Data PRPM

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tanggal 6 Juni 2001, PT Dankos Laboratories Tbk mengumumkan untuk membagikan dividen sebesar Rp 20 untuk para pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Agustus 2001, dasar pencatuman Daftar Pemegang Saham pada tanggal tersebut adalah perdagangan saham yang dilakukan sampai dengan tanggal 8 Agustus 2001 (*cum* dividen). Pembayaran akan dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2001 dan ini merupakan pembagian dividen untuk tahun buku 2000. Berikutnya untuk pembagian dividen tahun buku 2001, Perseroan mengumumkan pembagian dividen pada tanggal 27 Juni 2002 dan menetapkan tanggal 16 Agustus 2002 sebagai waktu pencatatan para pemegang saham dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, dasar pencatatan tersebut adalah perdagangan saham yang dilakukan

sampai tanggal 12 Agustus 2002 (*cum* dividen). Sedangkan pemisahan dividen dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2002, dan pembayaran dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2002.

4.2.6. Harga Saham PT Dankos Laboratories Tbk

4.2.6.1. Jumlah Saham

PT Dankos Laboratories Tbk mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 Maret 1990 dengan jumlah saham 2,100,000 saham.

4.2.6.2. Perkembangan Harga Saham

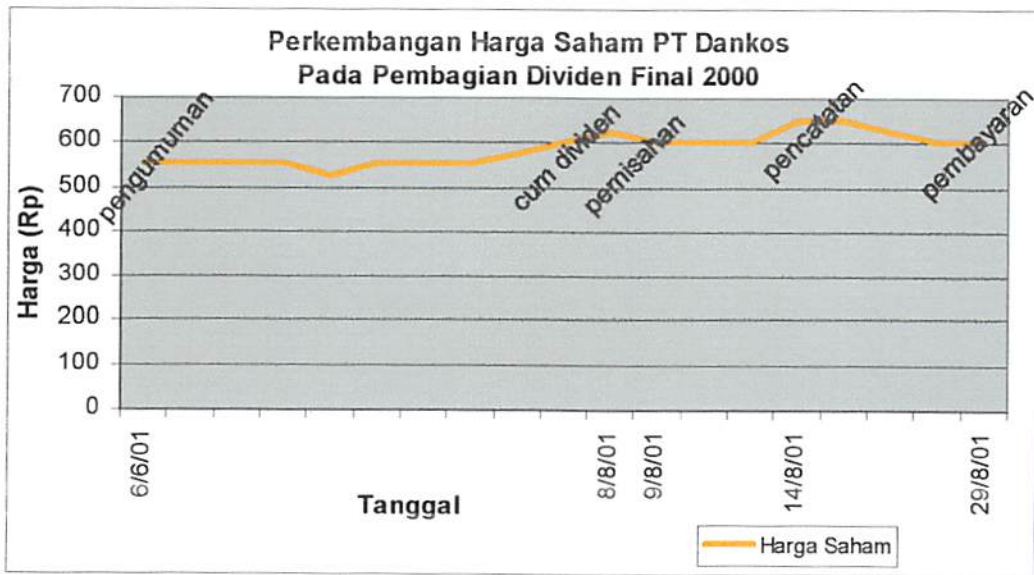
Harga saham merupakan hal penting dan merupakan ukuran kinerja manajemen perusahaan. Harga saham di bursa efek berfluktuasi setiap saat. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, baik berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan, dan salah satunya adalah pembagian dividen. Berdasarkan hal tersebut penulis akan mengamati perkembangan harga saham pada saat periode pembagian dividen untuk tahun buku 2000 sampai dengan tahun 2001 dan membuat grafik perkembangan harga saham pada tiap periode pembagian dividen.

TABEL XIV
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT DANKOS LABORATORIES TBK
PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000

DPS	Tgl peng- Umuman	Harga Saham	<i>Cum</i> dividen	Harga Saham	Tgl pe- misahan	Harga Saham	Tgl pen- catatan	Harga Saham	Tgl pem- bayaran	Harga Saham
20	6/6/01	550	8/8/01	625	9/8/01	600	14/8/01	650	29/8/01	600

Sumber : Data PRPM

Dari tabel tersebut, grafik yang digambarkan adalah berikut ini :



GRAFIK 8
HARGA SAHAM PT DANKOS LABORATORIES TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000

Dari grafik terlihat bahwa pada pembagian dividen final 2000 sebesar Rp 20, harga saham paling tinggi adalah saat dilakukan pencatatan dengan harga penutupan Rp 650 dan terendah saat pengumuman sebesar Rp 550.

Harga saham saat pengumuman disebabkan oleh minimnya sentimen positif pasar dan pergerakan nilai rupiah yang semakin melemah terhadap dollar AS menyebabkan pemodal bersikap hati-hati dalam melakukan aktivitas transaksi. Namun memasuki *cum* dividen harga saham mulai naik disebabkan apresiasi rupiah yang sempat menyentuh level Rp 9,200/dollar US\$ sehingga ditanggapi positif oleh pelaku pasar dengan melakukan aksi beli dan terus mengalami peningkatan karena penguatan kurs rupiah sampai level sekitar Rp 8,600 serta rencana kedatangan tim IMF yang akan

menandatangani *Letter of Intent* sehingga mempengaruhi aksi beli saham.

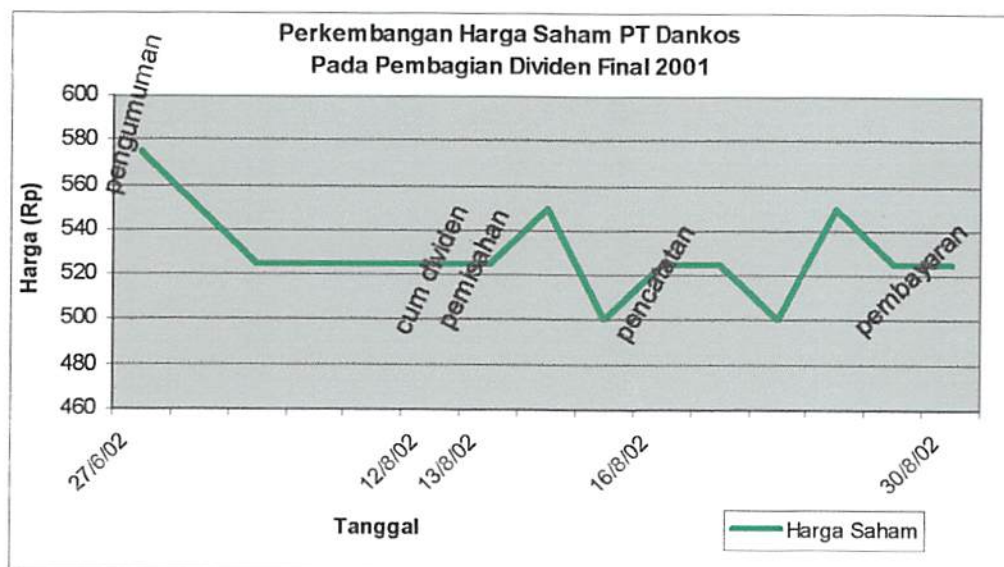
Berikutnya adalah pembagian dividen final untuk tahun buku 2001. Tabel perkembangan harga sahamnya adalah sebagai berikut :

TABEL XV
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT DANKOS LABORATORIES TBK
PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001

DPS	Tgl pengumuman	Harga Saham	Cum dividen	Harga Saham	Tgl pemisahan	Harga Saham	Tgl pencatatan	Harga Saham	Tgl pembayaran	Harga Saham
20	27/6/02	575	12/8/02	525	13/8/02	525	16/8/02	525	30/8/02	525

Sumber : Data PRPM

Sedangkan grafik untuk menggambarkan perkembangan harga saham pada periode pembagian dividen final 2001 adalah berikut ini :



GRAFIK 9
HARGA SAHAM PT DANKOS LABORATORIES TBK PADA PEMBAGIAN
DIVIDEN FINAL 2001

Dari gambar grafik tersebut terlihat bahwa dari kelima tanggal yang berkaitan dalam periode pembagian dividen harga saham tertinggi adalah pada saat pengumuman yaitu pada harga

penutupan Rp 575 sedangkan pada tanggal *cum* dividen, tanggal pemisahan dividen, sampai tanggal pembayaran dividen harga saham stabil pada nilai Rp 525.

Perkembangan harga saham pada saat pengumuman dipengaruhi oleh menguatnya kurs rupiah terhadap dollar AS pada level Rp 8,650/US\$ memberikan sentimen positif di bursa. Namun kemudian mengalami penurunan akibat menurunnya kinerja bursa regional sehingga mendorong aksi jual para investor. Pada saat *cum* dividen sampai saat pencatatan, para investor masih bersikap *wait and see* terhadap perkembangan kondisi bursa regional akibat perekonomian AS yang belum membaik. Namun sebelum pembayaran, harga saham mengalami sedikit kenaikan akibat adanya sentimen positif adanya pemotongan tingkat suku bunga dollar AS dalam upaya membangkitkan perekonomian dan adanya kesepakatan baru pemerintah RI dengan IMF untuk perbaikan ekonomi nasional, sehingga mendorong aksi beli para investor. Tetapi kemudian turun lagi akibat minimnya sentimen positif mendorong pemodal lebih cenderung mengambil posisi jual.

Dari kedua grafik tersebut penulis menyimpulkan bahwa harga saham PT Dankos Laboratories Tbk tertinggi adalah saat tanggal pencatatan dan tanggal pengumuman serta perkembangan harga saham banyak dipengaruhi oleh perkembangan nilai rupiah, kinerja bursa regional, dan sentimen positif dari IMF.

4.2.7. Pembagian Dividen PT Bayer Indonesia

4.2.7.1. Bentuk Dividen Yang Dibagikan

PT Bayer Indonesia terbagi atas dua saham yang diperdagangkan, yaitu saham biasa dan saham preferen, namun pada kesempatan ini penulis akan membahas mengenai saham biasa yang diperdagangkan oleh PT Bayer Indonesia (saham seri A), sehingga saham yang diperdagangkan dikenal dengan saham BYSB.

Perseroan didirikan dengan nama PT Bayer Farma Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal asing dengan Akta No. 20 tanggal 14 Maret 1969 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, SH, Notaris di Jakarta dan memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/32/25 tanggal 20 Maret 1969.

Pada tanggal 22 Desember 1997, PT Bayer Indonesia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

Bentuk dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham biasa atas laba bersih yang diperoleh PT Bayer Indonesia adalah dividen kas.

4.2.7.2. Jenis Dividen Yang Dibagikan

Saham biasa yang dijual oleh PT Bayer Indonesia Tbk menetapkan pembagian dividen final untuk para pemegang

sahamnya, tanpa ada dividen interim seperti yang dilakukan PT Merck Tbk dan PT Tempo scan Pacific Tbk.

4.2.7.3. Besar Dividen Yang Dibagikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, besar dividen yang dibagikan oleh PT Bayer Indonesia Tbk untuk tahun buku 2000 dan 2001 adalah sebagai berikut :

TABEL XVI
PEMBAGIAN DIVIDEN PT BAYER INDONESIA TBK (BYSB)
PERIODE 2000-2001

Tanggal Pembayaran	Dividen kas	Jenis Dividen
29-05-2001	120	Final 2000
24-07-2002	100	Final 2001

Sumber : Data PRPM

Dari tabel tersebut terlihat bahwa besar dividen yang dibagikan oleh PT Bayer Indonesia pada pemegang saham biasa untuk tahun buku 2000 pada tanggal 29 Mei 2001 adalah sebesar Rp 120 dan untuk tahun buku 2001 sebesar Rp 100, pada tanggal pembayaran 24 Juli 2002.

4.2.7.4. Waktu Pembagian Dividen

Dalam pembagian dividen final 2000 dan dividen final 2001 PT Bayer Indonesia telah menetapkan tata cara pembagian dividen seperti dalam tabel berikut ini :

TABEL XVII
WAKTU PEMBAGIAN DIVIDEN PT BAYER INDONESIA TBK (BYSB)
PERIODE 2000-2001

Dividen Kas	Tanggal Pengumuman	Cum Dividen	Tanggal Pemisahan	Tanggal Pencatatan	Tanggal Pembayaran	Keterangan
120	18/04/01	01/05/01	02/05/01	10/05/01	29/05/01	Final 2000
100	14/06/02	04/07/02	05/07/02	10/07/02	24/07/02	Final 2001

Sumber : Data PRPM

Dari tabel di atas terlihat bahwa Perseroan mengumumkan rencana pembagian dividen pada tanggal 18 April 2001 yang akan diberikan kepada para pemegang saham biasa PT Bayer Indonesia Tbk untuk tahun buku 2000 dan dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2001 sebesar Rp 120 per saham, dan yang berhak atas dividen tersebut adalah para pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang saham Perseroan pada tanggal 10 Mei 2000, dasar pencatuman Daftar Pemegang Saham pada tanggal tersebut adalah perdagangan saham yang dilakukan sampai tanggal 1 Mei 2001 (saat *cum* dividen).

Berikutnya adalah pembagian dividen final 2001 yang akan dibagikan pada tanggal 24 Juli 2002 sebesar Rp 100 per saham adalah dividen untuk para pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2002, dan dasar pencantuman ini adalah perdagangan saham yang dilakukan sampai tanggal 4 Juli 2002 yaitu saat *cum* dividen.

4.2.8. Harga saham PT Bayer Indonesia Tbk

Pada bahasan berikut ini, penulis akan mengamati perkembangan harga saham biasa dari PT Bayer Indonesia Tbk atau biasa disebut saham BYSB.

4.2.8.1. Jumlah Saham

PT Bayer Indonesia Tbk mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 Desember 1997 dengan jumlah sebanyak 57,327,800 saham.

4.2.8.2. Perkembangan Harga Saham

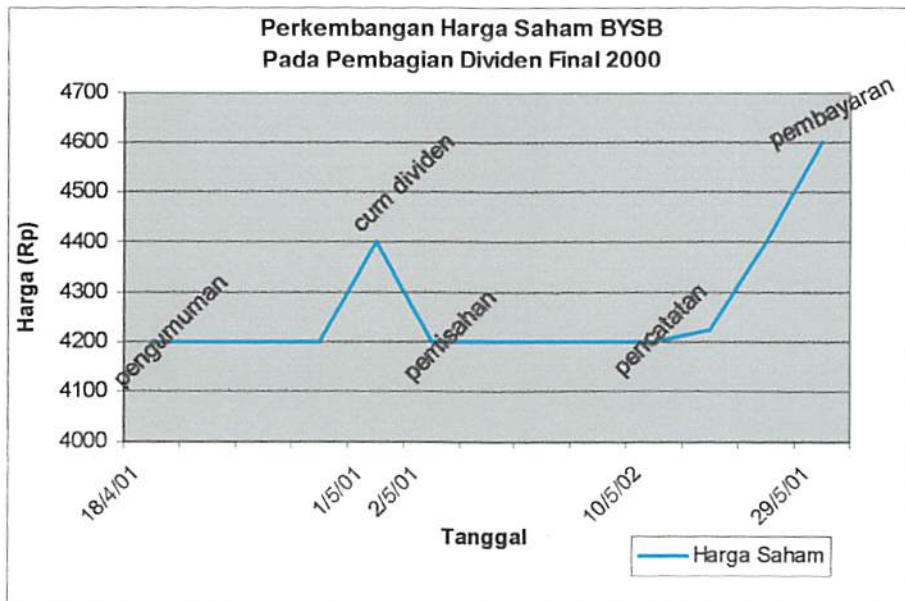
Harga Saham BYSB pada Bursa Efek Jakarta pada saat periode pembagian dividen tahun buku 2000 adalah sebagai berikut :

TABEL XVIII
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT BAYER INDONESIA TBK (BYSB)
PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2000

DPS	Tgl peng- umuman	Harga Saham	Cum dividen	Harga Saham	Tgl pe- misahan	Harga Saham	Tgl pen- Catatan	Harga Saham	Tgl pem- bayaran	Harga Saham
120	18/4/01	4200	1/5/01	4,400	2/5/01	4200	10/5/01	4200	29/5/01	4,600

Sumber: Data PRPM

Berikutnya adalah grafik perkembangan harga saham tersebut



GRAFIK 10
HARGA SAHAM PT BAYER INDONESIA TBK (BYSB) PADA PEMBAGIAN
DIVIDEN FINAL 2000

Dari pembagian dividen final 2000 sebesar Rp 120, harga saham BYSB tertinggi adalah saat pembayaran dividen sebesar Rp 4,600.

Perkembangan harga saham pada saat pengumuman disebabkan oleh tembusnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS di atas Rp 11,000/US\$ dan kemungkinan penundaan dana bantuan IMF kepada pemerintah mendorong pemodal mengurangi transaksi. Namun pada saat menjelang *cum* dividen harga saham kembali mengalami peningkatan akibat adanya sentimen positif pasar yaitu proses konstitusi di DPR yang berlangsung aman dan damai. Namun hal itu tidak berlangsung lama karena para pelaku pasar melakukan aksi jual terhadap saham-saham dengan adanya rumour akan dikeluarkannya Dekrit Presiden untuk mengatasi negara dalam situasi darurat serta kemungkinan adanya perlawanan dari DPR

apabila Presiden bersikeras mengeluarkan dekrit, membawa pengaruh pada transaksi saham. Kemudian menjelang pembayaran dividen harga saham sedikit naik disebabkan oleh aksi beli yang dilakukan pemodal asing.

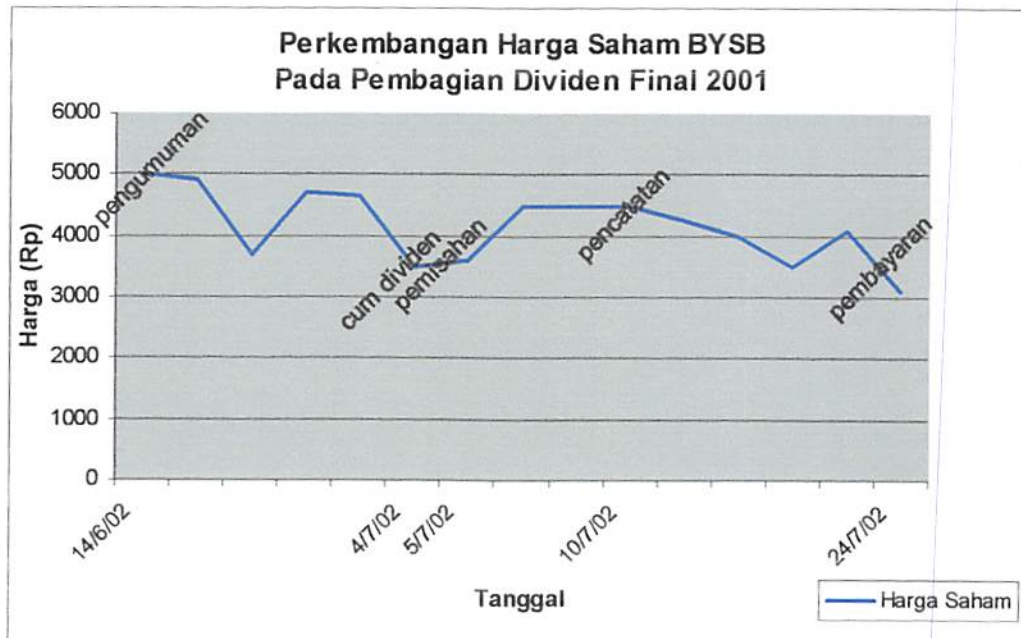
Selanjutnya adalah periode pembagian dividen final untuk tahun buku 2001. Tabel perkembangan harga sahamnya adalah sebagai berikut :

TABEL XIX
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT BAYER INDONESIA TBK (BYSB)
PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001

DPS	Tgl pengumuman	Harga Saham	Cum dividen	Harga Saham	Tgl pemisahan	Harga Saham	Tgl pencatatan	Harga Saham	Tgl pembayaran	Harga Saham
100	14/6/02	5,000	4/7/02	3,500	5/7/02	3,600	10/7/02	4,500	24/7/02	3,100

Sumber: Data PRPM

Kemudian grafik perkembangan harga saham tersebut adalah sebagai berikut :



GRAFIK 11
HARGA SAHAM PT BAYER INDONESIA TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001

Dari grafik harga saham pada pembagian dividen final 2001, harga saham BYSB tertinggi dengan harga penutupan Rp 5,000 yaitu saat pengumuman.

Perkembangan harga saham BYSB saat pengumuman dipengaruhi oleh penurunan suku bunga SBI menjadi 16.26 % sehingga mendorong aksi beli para investor, namun kemudian mengalami penurunan akibat nilai rupiah yang terus melemah sampai saat dilakukan pembayaran dividen hingga menembus level Rp 9,150/US\$, menyebabkan aksi jual saham yang dilakukan.

Dari kedua grafik tersebut, penulis menyimpulkan bahwa harga saham tertinggi BYSB adalah saat pembayaran dan pengumuman, perkembangan harga ini dipengaruhi oleh situasi dalam negeri, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga SBI.

4.2.9. Pembagian Dividen PT Pyridam Farma Tbk

4.2.9.1. Bentuk Dividen Yang Dibagikan

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Pyridam Farma berdasarkan akta Perseroan Terbatas No. 31 tanggal 27 Nopember 1976 yang dibuat dihadapan Tan Thong Kie, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/3 tanggal 17 Maret 1977.

Kemudian pada tanggal Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Oktober 2001.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, bentuk dividen yang dibagikan oleh Perseroan adalah dividen kas.

4.2.9.2. Jenis Dividen

PT Pyridam Farma Tbk hanya membagikan dividen kasnya satu kali dalam satu tahun sehingga jenis dividen yang dibagikan adalah dividen final.

4.2.9.3. Besar Dividen Yang Dibagikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, besar dividen yang dibagikan untuk tahun buku 2001 adalah sebagai berikut :

TABEL XX
PEMBAGIAN DIVIDEN PT PYRIDAM FARMA TBK
PERIODE 2001

Tanggal Pembayaran	Dividen Kas	Jenis Dividen
21-11-2002	1.67	Final 2001

Sumber : Data PRPM

Dari data tersebut terlihat bahwa PT Pyridam Farma Tbk membagikan dividen kas sebesar Rp 1.67 untuk final 2001.

4.2.9.4. Waktu Pembagian Dividen

Berikut ini merupakan waktu pembagian dividen final 2001 yang dilakukan oleh PT Pyridam Farma Tbk :

TABEL XXI
WAKTU PEMBAGIAN DIVIDEN PT PYRIDAM FARMA TBK
PERIODE 2001

DPS	Tanggal Pengumuman	Cum Dividen	Tanggal Pemisahan	Tanggal Pencatatan	Tanggal Pembayaran	Keterangan
1.67	16/10/02	04/11/02	05/11/02	07/11/02	21/11/02	Final 2001

Sumber : Data PRPM

Dari data tersebut terlihat bahwa pada pembagian dividen final 2001, Perseroan menetapkan untuk pengumuman, yaitu pada tanggal 16 Oktober 2002, kemudian *cum* dividen pada tanggal 4 Nopember 2002, *ex*-dividen pada tanggal 5 Nopember 2002, pencatatan dalam Daftar Pemegang saham Perseroan pada tanggal 7 Nopember 2002, dan pembayaran dividen pada tanggal 21 Nopember 2002.

4.2.10. Harga Saham PT Pyridam Farma Tbk

4.2.10.1. Jumlah Saham

Jumlah saham PT Pyridam Farma Tbk sebanyak 120,000,000 lembar saham.

4.2.10.2. Perkembangan Harga Saham

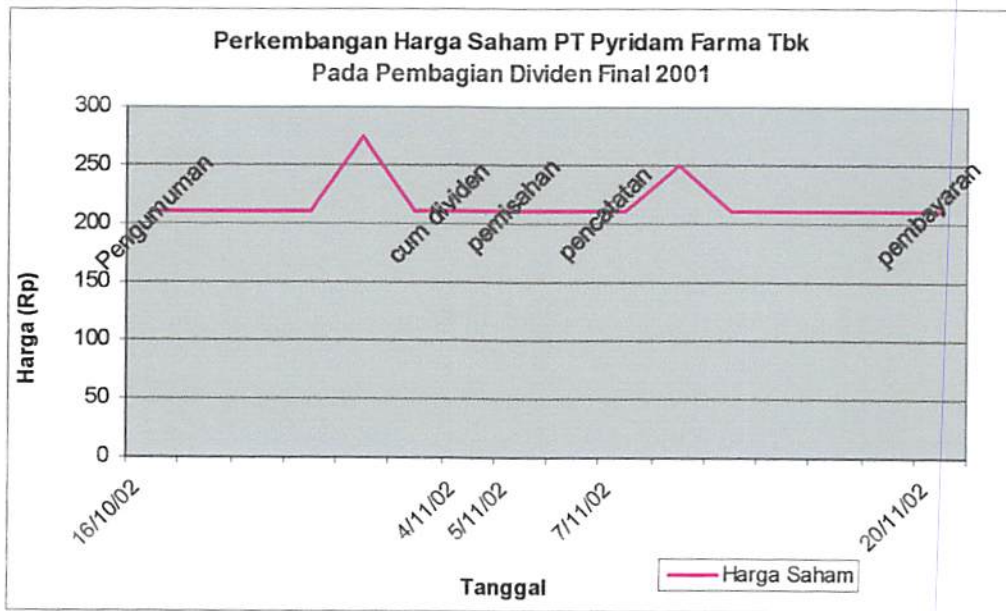
Perkembangan harga saham Perseroan pada saat pembagian dividen adalah sebagai berikut :

TABEL XXII
PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PT PYRIDAM FARMA TBK
PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001

DPS	Tgl pengumuman	Harga Saham	Cum dividen	Harga Saham	Tgl pemisahan	Harga Saham	Tgl pencatatan	Harga Saham	Tgl pembayaran	Harga Saham
1.67	16/10/02	210	4/11/02	210	5/11/02	210	7/11/02	210	21/11/02	210

Sumber : Data PRPM

Berikut merupakan grafik perkembangan harga saham tersebut :



GRAFIK 12
HARGA SAHAM PT PYRIDAM FARMA TBK PADA PEMBAGIAN DIVIDEN FINAL 2001

Dari grafik tersebut terlihat bahwa pada pembayaran dividen tahun buku 2001, harga saham PT Pyridam Farma Tbk stabil pada harga Rp 210, hal ini disebabkan pasar masih bersikap melihat potensi keuntungan dari saham tersebut dan banyaknya sentimen negatif dengan adanya kekhawatiran pemodal lokal terhadap rencana serangan Amerika terhadap Irak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1. Simpulan Umum

- 1) Kelima Perusahaan farmasi yang menjadi objek penelitian, tercatat di Bursa Efek Jakarta yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman kav 52-53 Jakarta.
- 2) Kelima perusahaan farmasi tersebut merupakan perusahaan yang memproduksi obat-obatan.

5.1.2. Simpulan Khusus

- 1) Kelima perusahaan farmasi yang menjadi objek dalam penelitian ini telah menetapkan pembagian dividen kas.
- 2) Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pengumuman dividen terhadap harga saham, karena pada saat pengumuman dividen tidak seluruhnya harga saham dari kelima perusahaan tersebut mengalami kenaikan.
- 3) Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara besar kecilnya nya dividen per saham yang dibagikan terhadap harga saham,

karena harga saham ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan.

5.2. Saran

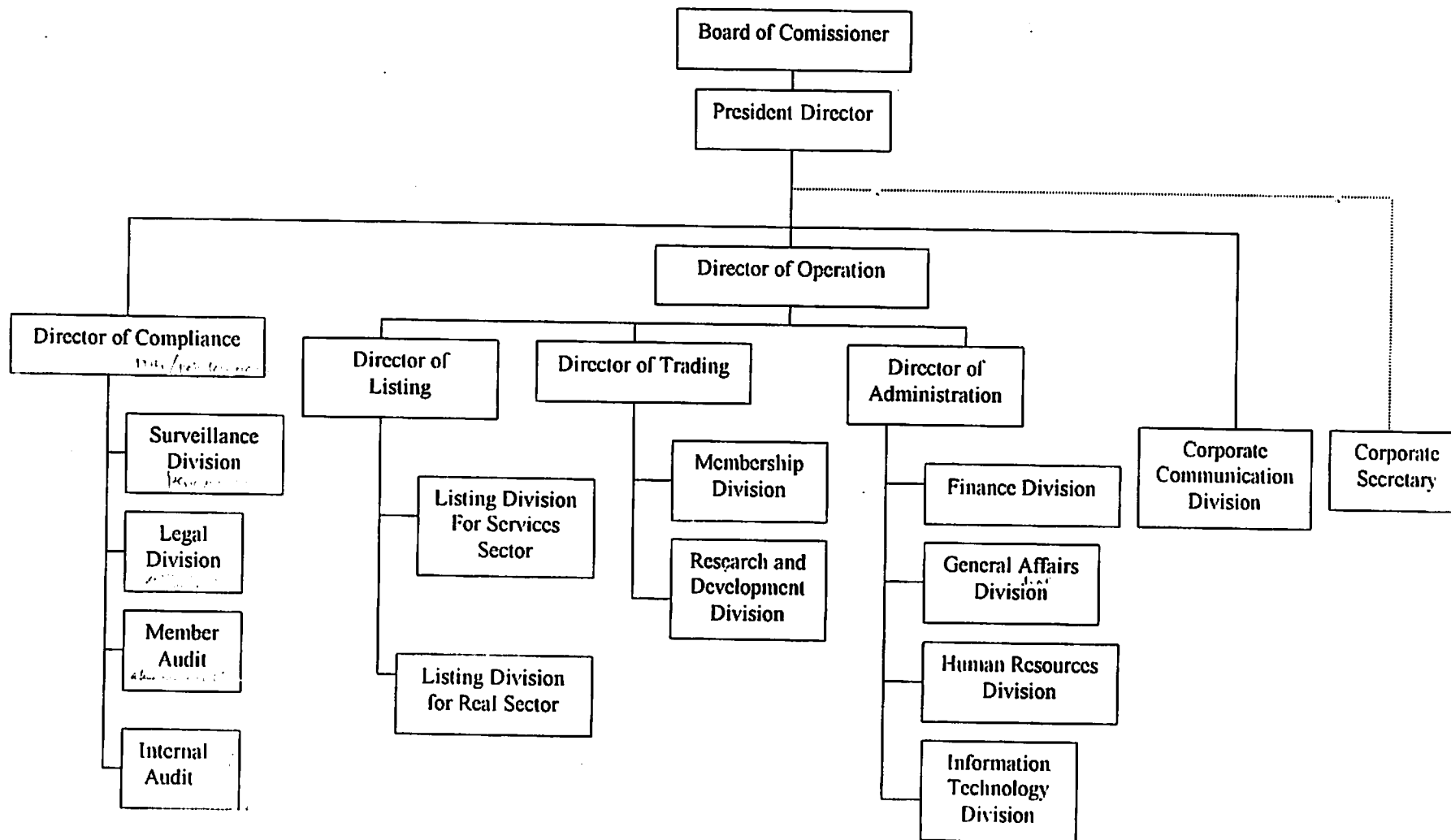
- 1) Waktu dalam pembagian dividen tidak memberikan fenomena secara signifikan terhadap peningkatan harga saham, untuk itu calon investor dapat melakukan investasi saham pada saat akan dilakukan pembagian dividen.
- 2) Perusahaan hendaknya mempertimbangkan tingkat likuiditas dan hutang perusahaan, sebelum mengusulkan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sudjana, Prof., Dr., MSc. Metoda Statistika. Edisi keenam Bandung : Tarsito, 1996.
2. Block, Stanley B, Geoffrey A. Hirt. Foundation Of Financial Management. Ninth Edition, USA : The MacGraw-Hill Companies, Inc, 2000.
3. Brigham, Eugene, Joel F. Houston. Fundamentals Of Financial Management, Eight Edition. Dialih bahasakan oleh Herman Wibowo. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Jakarta : Erlangga, 1999.
4. Fischer, Donald E, Ronald D. Jordan. Security Analysis And Portfolio Management. Sixth Edition, New Delhi : Prentice Hall of India, 1996.
5. Gallagher, Timothy J, Joseph D. Andrew, Jr. Financial Management : Principles And Practice. Second Edition, New Jersey : Prentice Hall, Inc, 2000.
6. Horne, James Van. Financial Management And Policy. Tenth Edition, New Jersey : Prentice Hall, Inc, 1995
7. -----, Jhon M. Wachowicz, Jr. Principles Of Financial Management. Dialih bahasakan oleh Heru Sutojo, SE., M.Sc. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan Buku 1 Jakarta : Salemba Empat, 1997.
8. ----- Principles Of Financial Management. Dialih bahasakan oleh Heru Sutojo, SE., M.Sc. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan Buku 2 Jakarta : Salemba Empat, 1998.
9. L. Thian Hin. Panduan Berinvestasi Saham. Cetakan kedua : PT Elex Media Komputindo, 2002.
10. Martin, Jhon D, Arthur J. Keown, J. William Petty, David F. Scott, Jr. Basic Financial Management (Fifth Edition). Dialih bahasakan oleh Haris Munandar. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi kelima Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 1997.
11. M. Fakhruddin, M. Sopian Hadianto. Perangkat Dan Model Analisis Investasi Di Pasar Modal. Buku satu Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2001.
12. Murtada Sinuraya, MM. Teori Manajemen Keuangan. Edisi kedua Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999.

13. Nur Indriantoro, Drs., Msc., Akuntan, Bambang Soepomo, M. Si., Akuntan. Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi Dan Manajemen. Edisi Pertama Yogyakarta : BPFE, 1999.
14. R. Agus Sartono, Drs., MBA. Manajemen Keuangan : Teori Dan Aplikasi. Edisi Ketiga Yogyakarta : BPFE, 1997.
15. Ross, Stephen A, Randolph W. Westerfield, Bradford D. Jordan. Essentials Of Corporate Finance. Second Edition USA : McGraw-Hill Companies, Inc, 1999.
16. Smith, Jay M, K. Fred Skousen, Intermediate Accounting Comprehensive Volume, 9th Edition. Dialih bahasakan oleh Alfonsus Sirait, SE. Akuntansi Intermediate. Edisi Kesembilan Jakarta : Erlangga, 1996.
17. Suad Husnan. Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN, 1998
18. -----, Enny Pudjiastuti. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 2 Yogyakarta : UPP-AMP YKPN, 1998.
19. Weston, J Fred, Eugene F. Brigham. Essentials Of Managerial Finance Tenth Edition, Florida : The Dryden Press, 1993.
20. -----, Thomas E. Copeland. Managerial Finance 9th Edition. Dialih bahasakan oleh Drs. A. Jaka Wasana, MSM dan Ir. Kbrandoko, MSM, Manajemen Keuangan .Edisi Kesembilan Jilid 1 Jakarta : Binarupa Aksara, 1995.
21. -----, Thomas E. Copeland. Managerial Finance 9th Edition. Dialih bahasakan oleh Drs. A. Jaka Wasana, MSM dan Ir. Kbrandoko, MSM. Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan Jilid 2 Jakarta : Binarupa Aksara, 1997.

STRUKTUR ORGANISASI PT BURSA EFEK JAKARTA



SURAT KETERANGAN RISET
No. 0748/PRPM/XII/03

Sehubungan dengan surat Bapak dari UNIVERSITAS PAKUAN Fakultas Ekonomi No. 193/D.1/FE-UP/X/2003 Tanggal 29 Oktober 2003 bersama ini kami memberitahukan bahwa :

Nama : Amalia Dewi Muchtar
NIM : 022199197
Program : Strata Satu (S.1)
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan riset di Pusat Referensi Pasar Modal mulai Tanggal 29 Oktober 2003, dalam rangka penyelesaian tugas skripsi.

Demikian agar Bapak maklum.

Jakarta, 16 Desember 2003


Pusat Referensi Pasar Modal
Capital Market Reference Center
Farida A. Effendy
Manager

LAMPIRAN 3.

DIVIDEND PAYMENT

No	Stock Name	Bonus Shares	Cash (Rp) Dividend	Declaration Date	Cum Dividend	Ex Dividend	Record Date	Payment Date	Note
1.	Bayer Indonesia SB Tbk	-	120.00	18-Apr-01	1-May-01	2-May-01	10-May-01	29-May-01	F 2000
2.	Dankos Laboratories Tbk	-	20.00	6-Juni-01	8-Aug-01	9-Aug-01	14-Aug-01	29-Aug-01	F 2000
3.	Merck Tbk	-	450.00	26-Oct-00	6-Nov-00	8-Nov-00	15-Nov-00	1-Dec-00	I 2000
		-	750.00	31-May-01	15-Jun-01	18-Jun-01	25-Jun-01	11-Jul-01	F 2000
4.	Tempo Scan Pacific Tbk	-	150.00	6-Jun-01	20-Jun-01	21-Jun-01	28-Jun-01	16-Jul-01	F 2000

No.	Stock Name	Bonus Shares	Cash (Rp) Dividend	Declaration Date	Cum Dividend	Ex Dividend	Record Date	Payment Date	Note
1.	Bayer Indonesia SB Tbk	-	100.00	14-Jun-02	4-Jul-02	5-Jul-02	10-Jul-02	24-Jul-02	F 2001
2.	Dankos Laboratories Tbk	-	20.00	27-Jun-02	12-Aug-02	13-Aug-02	16-Aug-02	30-Aug-02	F 2001
3.	Merck Tbk	-	400.00	22-Oct-01	5-Nov-01	8-Nov-01	15-Nov-01	3-Dec-01	I 2001
		-	400.00	4-Jun-02	21-Jun-02	24-Jun-02	27-Jun-02	11-Jul-02	F 2001
4.	Tempo Scan Pacific Tbk	-	100.00	11-Oct-01	29-Oct-01	30-Oct-01	6-Nov-01	22-Nov-01	I 2001
		-	300.00	4-Jun-02	18-Jun-02	19-Jun-02	26-Jun-02	8-Jul-02	F 2001
5.	Pyridam Farma Tbk	-	1.67	16-Oct-02	4-Nov-02	5-Nov-02	7-Nov-02	21-Nov-02	F 2001

Sumber : Data PRPM

Note : I = Interim F = Final

LAMPIRAN 4.

KURS HARIAN SAHAM PT MERCK Tbk PADA DIVIDEN INTERIM 2000

Date	Open	High	Low	Close
1-Dec-00	7,200.00	7,200.00	7,200.00	7,200.00
30-Nov-00	7,200.00	7,200.00	7,200.00	7,200.00
29-Nov-00	7,000.00	7,000.00	7,000.00	7,000.00
28-Nov-00	7,000.00	7,000.00	7,000.00	7,000.00
27-Nov-00	7,100.00	7,100.00	7,100.00	7,100.00
24-Nov-00	7,000.00	7,050.00	7,000.00	7,050.00
23-Nov-00	7,050.00	7,050.00	7,050.00	7,050.00
22-Nov-00	7,000.00	7,050.00	7,000.00	7,000.00
21-Nov-00	7,000.00	7,000.00	7,000.00	7,000.00
20-Nov-00	6,750.00	6,750.00	6,700.00	6,700.00
17-Nov-00	6,800.00	6,800.00	6,800.00	6,800.00
16-Nov-00	6,850.00	6,850.00	6,850.00	6,850.00
15-Nov-00	6,850.00	6,850.00	6,850.00	6,850.00
14-Nov-00	6,800.00	6,800.00	6,800.00	6,800.00
13-Nov-00	6,850.00	6,850.00	6,850.00	6,850.00
9-Nov-00	6,850.00	6,850.00	6,800.00	6,800.00
8-Nov-00	6,800.00	6,800.00	6,800.00	6,800.00
6-Nov-00	7,500.00	7,500.00	7,500.00	7,500.00
2-Nov-00	7,400.00	7,400.00	7,400.00	7,400.00
1-Nov-00	7,200.00	7,400.00	7,200.00	7,400.00
31-Oct-00	7,150.00	7,150.00	7,150.00	7,150.00
30-Oct-00	7,100.00	7,300.00	7,100.00	7,300.00
27-Oct-00	7,150.00	7,200.00	7,150.00	7,200.00
26-Oct-00	7,450.00	7,450.00	7,200.00	7,200.00

Sumber : Data PRPM

KURS HARIAN SAHAM PT MERCK Tbk PADA DIVIDEN FINAL 2000

Date	Open	High	Low	Close
11-Jul-01	8,500.00	8,500.00	8,500.00	8,500.00
9-Jul-01	8,700.00	8,700.00	8,700.00	8,700.00
6-Jul-01	8,500.00	8,500.00	8,450.00	8,450.00
3-Jul-01	8,500.00	8,500.00	8,500.00	8,500.00
2-Jul-01	8,450.00	8,450.00	8,450.00	8,450.00
29-Jun-01	8,500.00	8,500.00	8,500.00	8,500.00
28-Jun-01	8,450.00	8,500.00	8,450.00	8,450.00
27-Jun-01	8,450.00	8,450.00	8,450.00	8,450.00
26-Jun-01	8,450.00	8,500.00	8,450.00	8,500.00
25-Jun-01	8,450.00	8,450.00	8,450.00	8,450.00
21-Jun-01	8,500.00	8,500.00	8,500.00	8,500.00
20-Jun-01	8,500.00	8,500.00	8,500.00	8,500.00
18-Jun-01	8,700.00	8,700.00	8,300.00	8,450.00
15-Jun-01	8,800.00	8,800.00	8,750.00	8,800.00
13-Jun-01	8,850.00	8,850.00	8,800.00	8,800.00
12-Jun-01	8,800.00	9,000.00	8,800.00	9,000.00
11-Jun-01	8,850.00	8,850.00	8,850.00	8,850.00
7-Jun-01	8,900.00	8,900.00	8,900.00	8,900.00
5-Jun-01	9,000.00	9,000.00	9,000.00	9,000.00
1-Jun-01	9,000.00	9,000.00	9,000.00	9,000.00
31-May-01	9,000.00	9,000.00	9,000.00	9,000.00

Sumber : Data PRPM

KURS HARIAN SAHAM PT MERCK Tbk PADA DIVIDEN INTERIM 2001

Date	Open	High	Low	Close
3-Dec-01	9,000.00	9,000.00	9,000.00	9,000.00
29-Nov-01	9,150.00	9,150.00	9,000.00	9,000.00
28-Nov-01	9,200.00	9,250.00	9,200.00	9,250.00
26-Nov-01	9,000.00	9,450.00	9,000.00	9,450.00
23-Nov-01	8,500.00	9,150.00	8,500.00	9,150.00
21-Nov-01	8,400.00	8,400.00	8,400.00	8,400.00
20-Nov-01	8,400.00	8,400.00	8,400.00	8,400.00
15-Nov-01	8,400.00	8,450.00	8,400.00	8,450.00
9-Nov-01	8,500.00	8,500.00	8,400.00	8,400.00
8-Nov-01	8,500.00	8,500.00	8,500.00	8,500.00
5-Nov-01	8,550.00	8,550.00	8,500.00	8,500.00
2-Nov-01	8,800.00	8,800.00	8,750.00	8,750.00
1-Nov-01	8,800.00	8,800.00	8,800.00	8,800.00
31-Oct-01	8,800.00	8,800.00	8,800.00	8,800.00
30-Oct-01	8,800.00	8,800.00	8,700.00	8,800.00
29-Oct-01	8,800.00	8,800.00	8,800.00	8,800.00
25-Oct-01	8,700.00	8,900.00	8,700.00	8,900.00
24-Oct-01	8,700.00	8,700.00	8,700.00	8,700.00
23-Oct-01	8,750.00	8,750.00	8,750.00	8,750.00
22-Oct-01	8,500.00	8,500.00	8,500.00	8,500.00

Sumber : Data PRPM

KURS HARIAN SAHAM PT MERCK Tbk PADA DIVIDEN FINAL 2001

Date	Open	High	Low	Close
11-Jul-02	14,500.00	14,600.00	14,500.00	14,600.00
10-Jul-02	14,500.00	14,500.00	14,500.00	14,500.00
9-Jul-02	14,000.00	14,500.00	13,800.00	14,500.00
8-Jul-02	15,000.00	15,000.00	14,500.00	14,500.00
5-Jul-02	14,750.00	14,750.00	14,750.00	14,750.00
4-Jul-02	14,750.00	14,750.00	14,750.00	14,750.00
3-Jul-02	15,000.00	15,000.00	15,000.00	15,000.00
2-Jul-02	14,250.00	14,250.00	14,250.00	14,250.00
1-Jul-02	14,950.00	15,000.00	14,950.00	15,000.00
28-Jun-02	15,500.00	15,500.00	15,000.00	15,000.00
27-Jun-02	15,200.00	15,200.00	15,200.00	15,200.00
26-Jun-02	15,000.00	15,000.00	15,000.00	15,000.00
25-Jun-02	15,500.00	15,500.00	15,500.00	15,500.00
24-Jun-02	15,300.00	15,300.00	15,300.00	15,300.00
21-Jun-02	15,500.00	15,600.00	15,500.00	15,600.00
20-Jun-02	16,000.00	16,000.00	16,000.00	16,000.00
19-Jun-02	15,600.00	15,600.00	15,600.00	15,600.00
18-Jun-02	16,000.00	16,000.00	16,000.00	16,000.00
17-Jun-02	15,500.00	15,500.00	15,500.00	15,500.00
14-Jun-02	16,000.00	16,000.00	16,000.00	16,000.00
13-Jun-02	16,000.00	16,000.00	16,000.00	16,000.00
12-Jun-02	16,000.00	16,000.00	16,000.00	16,000.00
11-Jun-02	15,500.00	15,500.00	15,500.00	15,500.00
10-Jun-02	15,500.00	15,500.00	15,500.00	15,500.00
7-Jun-02	16,000.00	16,000.00	16,000.00	16,000.00
6-Jun-02	16,100.00	16,100.00	16,050.00	16,050.00
5-Jun-02	16,050.00	16,050.00	16,050.00	16,050.00
4-Jun-02	16,500.00	16,500.00	16,500.00	16,500.00

Sumber : Data PRPM

KURS HARIAN SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk PADA DIVIDEN FINAL 2000

Date	Open	High	Low	Close
16-Jul-01	3,150.00	3,150.00	3,100.00	3,125.00
13-Jul-01	3,150.00	3,250.00	3,125.00	3,150.00
12-Jul-01	3,200.00	3,225.00	3,125.00	3,175.00
11-Jul-01	3,200.00	3,200.00	3,175.00	3,200.00
10-Jul-01	3,075.00	3,200.00	3,075.00	3,200.00
9-Jul-01	3,100.00	3,125.00	3,075.00	3,100.00
6-Jul-01	3,100.00	3,125.00	3,100.00	3,125.00
5-Jul-01	3,100.00	3,125.00	3,075.00	3,125.00
4-Jul-01	3,100.00	3,150.00	3,100.00	3,150.00
3-Jul-01	3,125.00	3,125.00	3,075.00	3,125.00
2-Jul-01	3,125.00	3,125.00	3,125.00	3,125.00
29-Jun-01	3,125.00	3,150.00	3,100.00	3,150.00
28-Jun-01	3,075.00	3,150.00	3,075.00	3,125.00
27-Jun-01	3,050.00	3,100.00	3,000.00	3,050.00
26-Jun-01	3,175.00	3,275.00	3,050.00	3,075.00
25-Jun-01	3,100.00	3,225.00	3,100.00	3,200.00
22-Jun-01	3,100.00	3,125.00	3,075.00	3,125.00
21-Jun-01	3,050.00	3,125.00	3,000.00	3,125.00
20-Jun-01	3,125.00	3,125.00	3,100.00	3,125.00
19-Jun-01	3,100.00	3,175.00	3,100.00	3,150.00
18-Jun-01	3,050.00	3,175.00	3,050.00	3,100.00
15-Jun-01	2,850.00	3,100.00	2,850.00	3,100.00
14-Jun-01	2,825.00	2,900.00	2,825.00	2,900.00
13-Jun-01	2,825.00	2,825.00	2,775.00	2,825.00
12-Jun-01	2,750.00	2,850.00	2,750.00	2,850.00
11-Jun-01	2,750.00	2,775.00	2,750.00	2,775.00
8-Jun-01	2,700.00	2,800.00	2,700.00	2,775.00
7-Jun-01	2,725.00	2,725.00	2,675.00	2,700.00

6-Jun-01	2,800.00	2,800.00	2,700.00	2,725.00
----------	----------	----------	----------	----------

Sumber : Data PRPM

KURS HARIAN SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk PADA DIVIDEN INTERIM 2001

Date	Open	High	Low	Close
22-Nov-01	3,000.00	3,000.00	2,975.00	3,000.00
21-Nov-01	3,025.00	3,025.00	3,025.00	3,025.00
20-Nov-01	3,025.00	3,050.00	3,025.00	3,050.00
19-Nov-01	3,000.00	3,050.00	3,000.00	3,050.00
16-Nov-01	3,000.00	3,050.00	3,000.00	3,025.00
15-Nov-01	2,975.00	3,075.00	2,975.00	3,075.00
14-Nov-01	2,925.00	3,000.00	2,900.00	3,000.00
13-Nov-01	2,975.00	2,975.00	2,925.00	2,950.00
12-Nov-01	2,950.00	3,000.00	2,950.00	3,000.00
9-Nov-01	2,950.00	3,000.00	2,950.00	3,000.00
8-Nov-01	2,925.00	3,000.00	2,925.00	3,000.00
7-Nov-01	3,000.00	3,000.00	3,000.00	3,000.00
6-Nov-01	3,075.00	3,075.00	2,975.00	3,000.00
5-Nov-01	3,075.00	3,100.00	3,075.00	3,100.00
2-Nov-01	3,100.00	3,125.00	3,075.00	3,125.00
1-Nov-01	3,050.00	3,100.00	3,050.00	3,100.00
31-Oct-01	2,975.00	3,050.00	2,975.00	3,050.00
30-Oct-01	2,850.00	2,975.00	2,850.00	2,975.00
29-Oct-01	3,050.00	3,050.00	2,975.00	3,000.00
26-Oct-01	3,100.00	3,100.00	3,050.00	3,100.00
25-Oct-01	3,100.00	3,125.00	3,100.00	3,125.00
24-Oct-01	3,100.00	3,125.00	3,075.00	3,125.00
23-Oct-01	3,050.00	3,100.00	3,050.00	3,100.00
22-Oct-01	3,025.00	3,050.00	3,025.00	3,050.00
19-Oct-01	3,075.00	3,075.00	3,025.00	3,075.00
18-Oct-01	2,975.00	3,100.00	2,975.00	3,100.00

17-Oct-01	2,825.00	3,000.00	2,800.00	3,000.00
16-Oct-01	2,800.00	2,825.00	2,775.00	2,825.00
12-Oct-01	2,700.00	2,850.00	2,700.00	2,850.00
11-Oct-01	2,500.00	2,700.00	2,500.00	2,700.00

Sumber : Data PRPM

KURS HARIAN SAHAM SAHAM PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk PADA DIVIDEN FINAL 2001

Date	Open	High	Low	Close
8-Jul-02	5,700.00	5,700.00	5,450.00	5,450.00
5-Jul-02	5,650.00	5,650.00	5,650.00	5,650.00
4-Jul-02	5,500.00	5,750.00	5,500.00	5,550.00
3-Jul-02	5,300.00	5,450.00	5,300.00	5,350.00
2-Jul-02	5,700.00	5,700.00	5,400.00	5,450.00
1-Jul-02	5,750.00	5,800.00	5,650.00	5,700.00
28-Jun-02	5,800.00	5,800.00	5,750.00	5,800.00
27-Jun-02	5,900.00	5,900.00	5,700.00	5,700.00
26-Jun-02	5,800.00	5,800.00	5,700.00	5,700.00
25-Jun-02	5,900.00	5,900.00	5,900.00	5,900.00
24-Jun-02	6,000.00	6,000.00	5,900.00	5,950.00
21-Jun-02	6,000.00	6,000.00	5,950.00	5,950.00
20-Jun-02	6,000.00	6,000.00	6,000.00	6,000.00
19-Jun-02	6,100.00	6,100.00	6,100.00	6,100.00
18-Jun-02	6,500.00	6,550.00	6,400.00	6,450.00
17-Jun-02	6,500.00	6,500.00	6,450.00	6,500.00
14-Jun-02	6,500.00	6,550.00	6,400.00	6,500.00
13-Jun-02	6,500.00	6,550.00	6,450.00	6,500.00
12-Jun-02	6,300.00	6,500.00	6,300.00	6,500.00
11-Jun-02	6,000.00	6,300.00	6,000.00	6,300.00
10-Jun-02	6,000.00	6,100.00	6,000.00	6,000.00
7-Jun-02	6,100.00	6,250.00	6,000.00	6,000.00
6-Jun-02	6,000.00	6,050.00	6,000.00	6,050.00

5-Jun-02	6,100.00	6,150.00	5,850.00	5,900.00
4-Jun-02	6,250.00	6,250.00	6,050.00	6,100.00

Sumber : Data PRPM

KURS HARIAN SAHAM PT DANKOS LABORATORIES Tbk PADA DIVIDEN FINAL 2000

Date	Open	High	Low	Close
29-Aug-01	575.00	600.00	575.00	600.00
28-Aug-01	575.00	600.00	575.00	600.00
27-Aug-01	600.00	600.00	600.00	600.00
24-Aug-01	600.00	600.00	575.00	600.00
23-Aug-01	600.00	600.00	600.00	600.00
22-Aug-01	600.00	600.00	600.00	600.00
21-Aug-01	600.00	625.00	600.00	625.00
20-Aug-01	625.00	625.00	600.00	625.00
15-Aug-01	650.00	650.00	600.00	650.00
14-Aug-01	625.00	650.00	625.00	650.00
13-Aug-01	600.00	600.00	600.00	600.00
10-Aug-01	575.00	600.00	575.00	600.00
9-Aug-01	600.00	625.00	575.00	600.00
8-Aug-01	600.00	625.00	600.00	625.00
7-Aug-01	600.00	625.00	600.00	625.00
6-Aug-01	600.00	625.00	600.00	625.00
3-Aug-01	600.00	600.00	575.00	600.00
2-Aug-01	625.00	625.00	575.00	600.00
1-Aug-01	625.00	625.00	600.00	625.00
31-Jul-01	600.00	650.00	600.00	625.00
30-Jul-01	575.00	600.00	575.00	600.00
27-Jul-01	575.00	600.00	575.00	600.00
26-Jul-01	575.00	600.00	550.00	600.00
25-Jul-01	575.00	600.00	575.00	600.00
24-Jul-01	625.00	625.00	575.00	600.00

23-Jul-01	625.00	650.00	600.00	625.00
20-Jul-01	575.00	600.00	550.00	600.00
19-Jul-01	575.00	600.00	575.00	600.00
18-Jul-01	550.00	600.00	550.00	575.00
17-Jul-01	550.00	550.00	525.00	550.00
16-Jul-01	550.00	550.00	525.00	550.00
13-Jul-01	550.00	575.00	550.00	575.00
12-Jul-01	550.00	575.00	525.00	550.00
11-Jul-01	525.00	550.00	525.00	550.00
10-Jul-01	525.00	550.00	525.00	550.00
9-Jul-01	525.00	550.00	525.00	550.00
6-Jul-01	525.00	550.00	525.00	550.00
5-Jul-01	525.00	550.00	525.00	550.00
4-Jul-01	525.00	550.00	525.00	550.00
3-Jul-01	525.00	550.00	525.00	550.00
2-Jul-01	525.00	550.00	525.00	550.00
29-Jun-01	525.00	525.00	525.00	525.00
28-Jun-01	525.00	550.00	525.00	550.00
27-Jun-01	525.00	550.00	525.00	550.00
26-Jun-01	525.00	550.00	525.00	550.00
25-Jun-01	525.00	550.00	525.00	550.00
22-Jun-01	525.00	550.00	525.00	550.00
21-Jun-01	550.00	550.00	550.00	550.00
20-Jun-01	525.00	550.00	525.00	550.00
19-Jun-01	550.00	550.00	550.00	550.00
18-Jun-01	525.00	550.00	525.00	550.00
15-Jun-01	525.00	550.00	525.00	550.00
13-Jun-01	525.00	550.00	525.00	550.00
12-Jun-01	550.00	550.00	550.00	550.00
11-Jun-01	525.00	550.00	525.00	550.00

8-Jun-01	525.00	550.00	525.00	550.00
7-Jun-01	525.00	550.00	525.00	550.00
6-Jun-01	525.00	550.00	525.00	550.00

Sumber : Data PRPM

KURS HARIAN SAHAM PT DANKOS LABORATORIES Tbk PADA DIVIDEN FINAL 2001

Date	Open	High	Low	Close
30-Aug-02	525.00	525.00	525.00	525.00
29-Aug-02	500.00	525.00	500.00	525.00
28-Aug-02	525.00	575.00	500.00	500.00
27-Aug-02	525.00	525.00	525.00	525.00
26-Aug-02	525.00	525.00	525.00	525.00
23-Aug-02	525.00	550.00	525.00	550.00
22-Aug-02	550.00	550.00	525.00	525.00
21-Aug-02	525.00	550.00	525.00	550.00
20-Aug-02	500.00	500.00	500.00	500.00
19-Aug-02	500.00	525.00	500.00	525.00
16-Aug-02	500.00	525.00	500.00	525.00
15-Aug-02	500.00	525.00	500.00	525.00
14-Aug-02	525.00	525.00	525.00	525.00
13-Aug-02	525.00	525.00	525.00	525.00
12-Aug-02	525.00	525.00	525.00	525.00
9-Aug-02	525.00	525.00	500.00	525.00
8-Aug-02	525.00	525.00	500.00	525.00
7-Aug-02	525.00	550.00	525.00	525.00
6-Aug-02	500.00	525.00	500.00	525.00
5-Aug-02	500.00	525.00	500.00	525.00
2-Aug-02	500.00	525.00	500.00	525.00
1-Aug-02	525.00	525.00	525.00	525.00
31-Jul-02	525.00	525.00	525.00	525.00
30-Jul-02	525.00	525.00	525.00	525.00

29-Jul-02	500.00	525.00	500.00	525.00
26-Jul-02	500.00	500.00	500.00	500.00
25-Jul-02	500.00	525.00	500.00	525.00
24-Jul-02	525.00	525.00	500.00	500.00
23-Jul-02	525.00	550.00	525.00	550.00
22-Jul-02	550.00	550.00	525.00	550.00
19-Jul-02	525.00	550.00	525.00	550.00
18-Jul-02	525.00	550.00	525.00	550.00
17-Jul-02	525.00	550.00	525.00	550.00
16-Jul-02	525.00	550.00	525.00	550.00
15-Jul-02	525.00	550.00	525.00	550.00
12-Jul-02	525.00	550.00	525.00	550.00
11-Jul-02	525.00	550.00	525.00	525.00
10-Jul-02	525.00	550.00	525.00	550.00
9-Jul-02	550.00	550.00	525.00	550.00
8-Jul-02	550.00	550.00	550.00	550.00
5-Jul-02	575.00	575.00	550.00	575.00
4-Jul-02	550.00	575.00	550.00	575.00
3-Jul-02	525.00	550.00	525.00	550.00
2-Jul-02	500.00	550.00	500.00	550.00
1-Jul-02	575.00	575.00	525.00	550.00
28-Jun-02	575.00	575.00	550.00	575.00
27-Jun-02	550.00	575.00	550.00	575.00

Sumber : Data PRPM

KURS HARIAN SAHAM PT BAYER INDONESIA TBK (BYSB)

Date	Open	High	Low	Close
29-May-01	4,400.00	4,600.00	4,400.00	4,600.00
27-May-01	4,300.00	4,400.00	4,300.00	4,400.00
25-May-01	4,225.00	4,225.00	4,225.00	4,225.00
20-May-01	4,200.00	4,225.00	4,200.00	4,200.00
19-May-01	4,200.00	4,200.00	4,200.00	4,200.00
18-May-01	4,150.00	4,200.00	4,150.00	4,200.00
17-May-01	4,200.00	4,200.00	4,200.00	4,200.00
16-May-01	4,200.00	4,200.00	4,200.00	4,200.00
15-May-01	4,150.00	4,200.00	4,150.00	4,200.00
14-May-01	4,200.00	4,200.00	4,200.00	4,200.00
11-May-01	4,150.00	4,200.00	4,150.00	4,200.00
10-May-01	4,200.00	4,225.00	4,200.00	4,200.00
3-May-01	4,200.00	4,200.00	4,200.00	4,200.00
2-May-01	4,200.00	4,200.00	4,200.00	4,200.00
1-May-01	4,300.00	4,400.00	4,300.00	4,400.00
27-Apr-01	4,300.00	4,400.00	4,300.00	4,400.00
25-Apr-01	4,225.00	4,225.00	4,225.00	4,225.00
23-Apr-01	4,200.00	4,200.00	4,200.00	4,200.00
20-Apr-01	4,150.00	4,200.00	4,150.00	4,200.00
19-Apr-01	4,200.00	4,200.00	4,200.00	4,200.00
18-Apr-01	4,200.00	4,225.00	4,200.00	4,200.00

Sumber : Data PRPM

KURS HARIAN SAHAM PT BAYER INDONESIA TBK (BYSB) PADA DIVIDEN FINAL 2001

Date	Open	High	Low	Close
24-Jul-02	3,100.00	3,100.00	3,100.00	3,100.00
23-Jul-02	4,100.00	4,100.00	4,100.00	4,100.00
22-Jul-02	3,500.00	3,500.00	3,500.00	3,500.00
19-Jul-02	3,500.00	3,500.00	3,500.00	3,500.00

18-Jul-02	4,000.00	4,000.00	4,000.00	4,000.00
17-Jul-02	4,000.00	4,000.00	4,000.00	4,000.00
16-Jul-02	4,000.00	4,000.00	4,000.00	4,000.00
15-Jul-02	4,250.00	4,250.00	4,250.00	4,250.00
12-Jul-02	4,500.00	4,500.00	4,500.00	4,500.00
11-Jul-02	4,250.00	4,250.00	4,250.00	4,250.00
10-Jul-02	4,500.00	4,500.00	4,500.00	4,500.00
9-Jul-02	4,500.00	4,500.00	4,500.00	4,500.00
8-Jul-02	4,500.00	4,500.00	4,500.00	4,500.00
5-Jul-02	3,600.00	3,600.00	3,600.00	3,600.00
4-Jul-02	3,500.00	3,500.00	3,500.00	3,500.00
3-Jul-02	4,650.00	4,650.00	4,650.00	4,650.00
2-Jul-02	4,700.00	4,700.00	4,700.00	4,700.00
1-Jul-02	3,900.00	3,900.00	3,900.00	3,900.00
28-Jun-02	4,750.00	4,750.00	4,250.00	4,250.00
27-Jun-02	4,800.00	4,800.00	4,800.00	4,800.00
26-Jun-02	4,800.00	4,800.00	4,800.00	4,800.00
25-Jun-02	4,850.00	4,850.00	4,850.00	4,850.00
24-Jun-02	4,900.00	4,900.00	4,900.00	4,900.00
21-Jun-02	4,900.00	4,900.00	4,900.00	4,900.00
20-Jun-02	3,800.00	3,800.00	3,800.00	3,800.00
19-Jun-02	3,700.00	3,700.00	3,700.00	3,700.00
18-Jun-02	5,000.00	5,000.00	5,000.00	5,000.00
17-Jun-02	4,900.00	4,900.00	4,900.00	4,900.00
14-Jun-02	5,000.00	5,000.00	5,000.00	5,000.00

Sumber : Data PRPM

KURS HARIAN SAHAM PT PYRIDAM FARMA Tbk PADA DIVIDEN FINAL 2001

Date	Open	High	Low	Close
21-Nov-02	210.00	210.00	210.00	210.00
20-Nov-02	210.00	210.00	210.00	210.00
19-Nov-02	210.00	210.00	210.00	210.00
18-Nov-02	210.00	210.00	210.00	210.00
15-Nov-02	210.00	210.00	210.00	210.00
14-Nov-02	210.00	210.00	210.00	210.00
13-Nov-02	210.00	210.00	210.00	210.00
12-Nov-02	210.00	210.00	210.00	210.00
11-Nov-02	210.00	210.00	210.00	210.00
8-Nov-02	210.00	250.00	210.00	250.00
7-Nov-02	210.00	210.00	210.00	210.00
6-Nov-02	210.00	210.00	210.00	210.00
5-Nov-02	210.00	210.00	210.00	210.00
4-Nov-02	210.00	210.00	210.00	210.00
1-Nov-02	210.00	210.00	210.00	210.00
31-Oct-02	240.00	240.00	240.00	240.00
30-Oct-02	215.00	215.00	215.00	215.00
29-Oct-02	225.00	225.00	225.00	225.00
28-Oct-02	225.00	225.00	225.00	225.00
25-Oct-02	210.00	210.00	210.00	210.00
24-Oct-02	210.00	210.00	210.00	210.00
23-Oct-02	210.00	210.00	210.00	210.00
22-Oct-02	210.00	275.00	210.00	275.00
21-Oct-02	210.00	210.00	210.00	210.00
18-Oct-02	210.00	210.00	210.00	210.00
17-Oct-02	210.00	210.00	210.00	210.00
16-Oct-02	210.00	210.00	210.00	210.00

Sumber : Data PRPM